

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Lokasi :

SMK N 1 Dlingo

Jl. Patuk – Dlingo Km 10, Temuwuh, Dlingo, Bantul

15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh :

HARIS APENDI

NIM. 14207241017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa:

Nama : Haris Apendi

NIM : 14207241017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Dlingo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP.197706262005011003


Sudaryanto, S.Pd.

NIP.19840130 200903 1 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMK Negeri 1 Dlingo

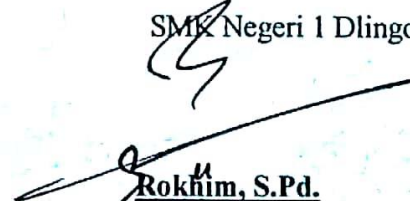


Des. Suyut, M.Pd.

NIP.19630117 199103 1 002

Koordinator PLT

SMK Negeri 1 Dlingo


Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Setelah pelaksanaan PLT selesai diharapkan kegiatan tersebut dapat memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PTL di SMK N 1 Dlingo.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
4. Ismadi, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan motivasi, nasehat, kritik, saran, serta bimbingan dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
5. Drs. Suyut, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Dlingo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
6. Rokhim, S.Pd. selaku koordinator PLT atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Sudaryanto, S.Pd. selaku guru pembimbing studi Kriya Kayu yang selalu memberi pengarahan dan bimbingan selama PLT berlangsung.
8. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMK Negeri 1 Dlingo yang selalu bersedia membantu kami.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 (Muhammad Ainul Yaqin, Sirojul Munir, Nur Qosim, Suprayitno, Fahrizal Mufti, Yogi Rimawan, Muhammad Ikhsan Dwi Pantoro, Dimas Adhitya Surya Suseno) atas motivasi, kebersamaan, dan kerjasamanya.
10. Siswa- siswi SMK N 1 Dlingo atas patisipasinya dalam program kerja kami dan mau berbagi ilmu bersama kami.
11. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PLT.

Kami menyadari bahwa laporan PLT ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kami mohon saran dan kritik dari semua pihak yang semoga bisa menjadikan kami lebih baik lagi. Kami sadar, sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan bimbingan dan arahan untuk kegiatan selanjutnya dan kami meminta maaf atas kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PLT kami yang mungkin kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 November 2017

Penyusun,

Haris Apendi

NIM. 14207241017

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN PENGESAHAN Ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 15

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL
KEGIATAN PLT 18

 A. Persiapan 18

 B. Pelaksanaan PLT 21

BAB III PENUTUP 26

 A. Kesimpulan 26

 B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 29

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
TEKNIK KERJA BANGKU
DI SMK NEGERI 1 DLINGO

Oleh:

Haris Apendi

NIM: 14207241017

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan Kriya. PLT bertujuan untuk melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret karena lulusan Program Pendidikan Kriya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah sebagai pendidik dan tujuan adanya program praktik lapangan terbimbing untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Dan adanya praktik lapangan terbimbing di sekolah bertujuan untuk mengenalkan bagaimana kita menjadi mahasiswa, mengajak siswanya buat melanjutkan kuliah dan saya mengajarkan kepada siswa apa yang telah saya dapatkan di bangku perkuliahan untuk membantu siswa agar menghasilkan lulusan yang lebih baik. Keduanya dicapai dengan program-program pembelajaran yang disusun dengan indikator ketercapaian pembelajaran. Di mana PLT ini dapat mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menjadi tenaga pendidik profesional. Dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai keterampilan mahasiswa.

Lokasi praktik lapangan terbimbing yaitu SMK Negeri 1 Dlingo. Sekolah ini beralamat Jl. Patuk, Dlingo Km 10, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program PLT ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan RPP, praktikan mengisi bimbingan klasikal. Subjek praktikan yaitu kelas XI KB. Secara umum kegiatan PLT berjalan lancar.

Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik walaupun terdapat hambatan-hambatan yang ada, tetapi hambatan yang ada bukanlah penghalang melainkan konsekuensi dari sebuah usaha, selain itu juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke dunia kerja (guru). Dengan demikian praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru. Akhir kata, dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa diharapkan banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

Kata-kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, SMK Negeri 1 Dlingo, Kriya Kayu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan yang profesional. Selain itu, praktek Lapangan Terbimbing (PLT) juga sebagai usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PLT juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Program-program yang diselenggarakan dalam kegiatan PLT fokus pada warga sekolah dan lingkungan yang meliputi pembelajaran, guru, peserta didik, karyawan, dan lingkungan masyarakat sekitar. Waktu pelaksanaan program praktik lapangan ini yaitu pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Dlingoberlokasi di jalan Patuk –Dlingo Km 10, Temuwuh Dlingo Bantul

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

1. Deskripsi Sekolah

Identitas SMK N 1 Dlingo

NAMA SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 DLINGO

NSS /NPSN : 40104011200 / 204 00449

SK PENDIRIAN : Bupati Bantul No : 257 Tahun 2003, tanggal 18 Oktober
2003

TANGGAL BERDIRI : 18 OKTOBER 2004

PROGRAM KEAHLIAN :

1. Desain & Produksi Kria Kayu Terakreditasi : B tahun 2012
2. Teknik Audio-Video Terakreditasi : A tahun 2014
3. Tata Busana Butik Terakreditasi : B tahun 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-1 : DRS. SUROJO

MASA TUGAS : 2004 s/d 2010

KEPALA SEKOLAH Ke-2 : DRS. PII KUSHARBUGIADI, MT

MASA TUGAS : 2010 s/d 2012

KEPALA SEKOLAH ke-3 : DRS. BAMBANG SUSILA

MASA TUGAS : 2012 s/d 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-4 : DRS. SUYUT, M.Pd

MASA TUGAS : 2014 s/d sekarang

KOMITE SEKOLAH : YASMURI, M.PdI (No : 097.A/Kpts/2008, tgl 30
Agustus 2008)

KONDISI GEOGRAFIS

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitan dengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung Kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SEJARAH SMK N 1 DLINGO

Latar Belakang Berdiri :

Permasalahan :

1. Rendahnya daya tampung Sekolah lanjutan Atas yang ada di wilayah Dlingo
2. Rendahnya minat melanjutkan sekolah ke wilayah lain karena faktor geografis (pegunungan)
3. Tingginya angka pernikahan dini
4. Tingginya anak usia sekolah yang bekerja

Potensi:

1. Banyaknya industri perkayuan (mebel sederhana) di wilayah Dlingo
2. Sebagian besar wilayah merupakan hutan rakyat yang ditanami pohon pinus & akasia
3. Semangat & etos kerja masyarakat yang tinggi
4. Tingginya jumlah lulusan SLTP di wilayah Dlingo ($\pm$ 800 siswa)

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada tersebut, diusulkan didirikannya SMK di wilayah Dlingo, dengan program keahlian Kria Kayu, maka berdasarkan Surat Keputusan Pendirian oleh Bupati Bantul No. 257 Tahun 2003, tanggal 18 Oktober 2003, tentang Rintisan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMP, berdirilah SMK NEGERI 1 DLINGO. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Dlingo pada awal berdiri menggunakan berbagai fasilitas milik SMP Negeri 1 Dlingo, baik fasilitas fisik berupa sarana dan prasarana maupun tenaga pengajarnya.

Pada tahun pertama, SMK N 1 Dlingo dengan dibantu berbagai pihak, termasuk pihak kecamatan, seluruh lurah di wilayah Dlingo serta bantuan dari Kepala-kepala SMP di wilayah Dlingo melakukan sosialisasi dan berhasil mendapatkan siswa sebanyak 22 siswa. Untuk menarik minat masyarakat, siswa angkatan pertama tersebut dibebaskan dari biaya pendidikan (gratis) mulai dari

pendaftaran sampai lulus. Namun demikian, dari 22 siswa tersebut hanya bertahan 15 siswa yang menyelesaikan pendidikan di SMK N 1 Dlingo sampai lulus. Sedangkan sisanya memilih mengundurkan diri dengan berbagai alasan, diantaranya ingin bekerja membantu orang tua dan sudah tidak berminat belajar.

Pada tahun kedua, guna menarik minat belajar masyarakat, dibuka program keahlian Teknik Audio-Video. Dari sinilah mulai banyak peminat, pada awal dibuka program keahlian tersebut dapat menarik minat 46 siswa, sedangkan program keahlian kria kayu sebanyak 24 siswa. Demikianlah dari tahun ke tahun animo masyarakat semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan arti penting pendidikan, dan juga mulai nampaknya prestasi dan hasil yang diraih oleh SMK N 1 Dlingo. Pada usia yang baru 3 tahun, SMK N 1 Dlingo sudah mengirimkan siswa untuk ikut Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Propinsi dan mendapat juara 2, dan berikutnya tiap tahun selalu mendapatkan juara 3 besar. Serta dapat mewakili propinsi maju ke tingkat nasional pada tahun 2008, 2010 dan 2011.

Pada tahun 2011, SMK N 1 Dlingo membuka program keahlian baru, yaitu Tata Busana Butik. Ini didasarkan atas semakin tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke SMK N 1 Dlingo, dan belum adanya program keahlian keputrian. Pada awal dibuka program keahlian tersebut, segera disambut baik oleh masyarakat, dengan masuknya 68 siswa ke program keahlian tata busana.

Visi, Misi dan Tujuan

Semboyan: N'yaka Widyastakaryatama

(Nenuntun marang pakerti / pakaryan kang becik)

(Membimbing Siswa agar berbudi pekerti dan berkarya yang baik)

Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membentuk pribadi yang agamis dan berbudi pekerti luhur.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencetak peserta didik yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk melahirkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup yang kompetitif dan berjiwa wirausaha.

4. Menciptakan lingkungan akademik sekolah yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan.
5. Meningkatkan partisipasi dunia usaha/ dunia industri dalam pengembangan kualitas pendidikan dan latihan.

Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Dlingo

1. Peserta Didik Lulus 100%
2. Lulusan Dapat Terserap Kedunia Usaha 75%
3. Lulusan Berwirausaha 10%
4. Lulusan Melanjutkan Study Keperguruan Tinggi 15%
5. Program Keahlian Terakreditasi –A
6. Peserta Didik Berprestasi Akademik Ditingkat Regional Dan Nasional
7. Pendidikan Dan Tega Kependidikan Berprestasi Ditingkat Regional Dan Nasional
8. Sekolah Ramah Terhadap Lingkungann Hidup Dan Kelestarian Alam

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitan dengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SMK Negeri 1 Dlingo, Bantul terletak di Jl. Dlingo-Playen, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 pada semester khusus. letak SMK Negeri 1 Dlingo juga berdekatan dengan SMP Negeri 1 Dlingo, toko alat tulis, dan tempat fotocopy sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik, terdapat lantai satu dan lantai dua yang telah selesai dibangun. Sarana atau prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Dlingo berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 5000 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

- a. Ruang Kepala Sekolah.
- b. Ruang Tata Usaha.
- c. Ruang Guru dan karyawan.
- d. Ruang Bimbingan dan Konseling.
- e. Ruang Laboratorium Komputer.
- f. Ruang Laboratorium IPA.
- g. Ruang Administrasi siswa.
- h. Ruang Kelas Teori.
- i. Gudang dan inventaris alat.
- j. Gedung serbaguna.
- k. Ruang latihan karawitan.
- l. Lapangan upacara.
- m. Masjid.
- n. Perpustakaan.
- o. Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler.
- p. Koperasi Siswa.
- q. UKS.
- r. Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru atau karyawan.
- s. Kamar Mandi dan WC.
- t. Kantin.
- u. Lapangan Olah Raga (Sepakbola, Volley, Basket, Badminton, dll).

3. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 1 Dlingo

SMK Negeri 1 Dlingo memiliki image yang baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di kecamatan Dlingo, SMK ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

b. Kondisi Siswa SMK Negeri 1 Dlingo

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 1 Dlingo bisa dibilang memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu lulus 100%.

c. Media dan sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 1 Dlingo juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 413 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 13 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *blackboard*, dan *whiteboard*. Penataan ruang kelas di SMK Negeri 1 Dlingo sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja. Kebanyakan buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat poster Presiden dan Wakil Presiden. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Ukir kayu, teknik sambungan kerja bangku, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 1 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum atau paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat dibawa pulang.

- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan.

e. Ruang Praktik

SMK Negeri 1 Dlingo telah memiliki beberapa ruang praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMK N 1 Dlingo. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

2) Ruang Praktik Kriya Kayu

Ruang praktik kriya kayu digunakan untuk mata pelajaran kriya kayu.

3) Ruang Praktik Tata Busana

Ruang praktik tata busana digunakan untuk mata pelajaran tata busana.

4) Ruang Praktik Elektronika

Ruang praktik elektronika digunakan untuk mata pelajaran elektronika.

5) Laboratoium IPA

Laboratorium Fisika digunakan untuk praktek pembelajaran IPA.

6) Laboratorium karawitan

Laboratorium karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan.

f. Fasilitas Olahraga

- 1) Fasilitas olahraga tetdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan lemari penyimpanan alat olahraga.
- 2) Alat-alat olahraga ada namun tidak diketahui jumlahnya

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Bola Sepak	-
2.	Bola Voli	-
3.	Bola Tangan	-
4.	Tongkat Estafet	-
5.	Star Blok	-

- | | | |
|----|-----------------|---|
| 6. | Raket Badminton | - |
| 7. | Bola Futsal | - |

g. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Namun setiap kelas belum memiliki proyektor.

h. Tempat Ibadah

Tempat sudah memadai dan sudah lumayan besar, tempat wudhu sudah lumayan banyak, namun kurangnya kebersihan di dalam masjid sehingga kurang nyaman buat beribadah.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Voli
- c. Basket
- d. Bulu Tangkis
- e. Catur
- f. Drumband
- g. Karawitan
- h. Karya ilmiah remaja
- i. Sepak Bola
- j. Air Brush
- k. Ketoprak
- l. Modeling
- m. Futsal

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Bimbingan konseling di SMK N 1 Dlingo menerapkan

bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *homevisit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler atau rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas XI dan XII yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

k. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMK N 1 Dlingo menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan alat tulis dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan Fasilitas Osis

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK N 1 Dlingo dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas X dan XII. Untuk siswa kelas XI akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Kinerja OSIS SMK N 1 Dlingo ini kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Dlingo bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka

mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Dlingo meliputi pramuka (wajib bagi kelas XI), sepak bola karawitan, drum band, voli, basket, bulu tangkis, tonti, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK N 1 Dlingo mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan kurang lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang kurang lengkap.

n. Administrasi

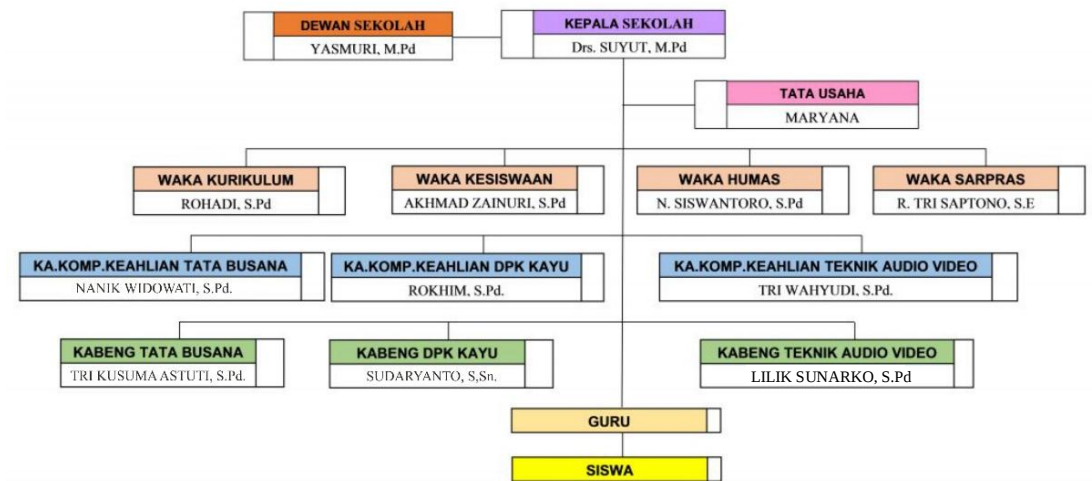
Ruang Tata Usaha terdapat samping ruang kepala sekolah. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat tanaman hias. Di SMK N 1 Dlingo juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat dan tidak terdapat sabun.

p. Kondisi Lembaga

a. Struktur Organisasi Tata Kerja SMK N 1 Dlingo



- Dewan Sekolah : YASMURI, M.Pd
- Kepala Sekolah : Drs. SUYUT, M.Pd
- Kepala Tata Usaha : MARYANA
- Waka Kurikulum : ROHADI, S.Pd
- Waka Kesiswaan : AKHMAD ZAINURI, S.Pd
- Waka Humas : NUGROHO SISWANTORO, S.Pd
- Waka Sarana Prasarana : ROHMANSYAH TRI SAPTONO, S.E
1. Kom. Keahlian DPKA Kayu : ROKHIM, S.Pd
2. Kom. Keahlian Teknik Audio Video : TRI WAHYUDI, S.Pd
3. Kom. Keahlian Tata Busana Butik : NANIK WIDOWATI, S.Pd.
- Kepala Bengkel Dpka Kria Kayu : SUDARYANTO, S.Pd
- Kepala Bengkel Teknik Audio Video : LILIK SUNARKO, S.Pd
- Kepala Bengkel Tata Busana Butik : TRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMK N 1 Dlingo. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha

bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan dan perlengkapan.

1) Program Kerja Lembaga

Program kerja di lembaga ini dibuat berdasarkan visi dan misi sekolah yang terdiri dari program tahunan, program menengah dan program jangka panjang. Kesemua program tersebut telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, komite, dan sponsor (dunia usaha/industri/pihak lain/lembaga yang sifatnya tidak mengikat).

2) Pelaksanaan Kerja

Untuk melaksanakan program program sekolah, kepala sekolah diberi tim manajemen yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpres, waka humas, kepala TU, ketua prodi atau jurusan, kepala bengkel, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium. Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksinya dengan baik.

3) Iklim Kerja antar Personalia

Suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan kondusif dan harmonis. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan, gotong royong dan saling bekerjasama untuk mencapai visi misi sekolah.

4) Evaluasi Program Kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap hari meliputi laporan KBM, administrasi, kondisi sekolah, dan sebagainya. Untuk laporan internal disampaikan ke ketua bagian, laporan sekolah disampaikan ke dinas (balai/dikpora), dan untuk laporan berupa bantuan dari pusat dilaporkan ke pusat.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

6) Program Pengembangan

Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar atau les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, ekstrakurikuler dan magang industri.

Dilain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga memberi keringanan sebesar 20% bagi siswa yang kurang mampu, serta pemberian beasiswa yang berasal dari pemda profinsi dan dunia industri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dalam menyusun rencana program kerja PLT ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Materi
- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Media pembelajaran
- f. Waktu pelaksanaan
- g. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PLT yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PLT, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, matriks kegiatan, agenda mengajar, soal post tes, kisi-kisi, analisis soal post tes, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

2. Penjabaran Program Kerja PLT

Kegiatan PraktikLapangan Terbimbing (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu pegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PLT
 - Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan PLT di kampus, dan

- Penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PLT
- Konsultasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
 - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PLT
 - Penyusunan kisi-kisi post tes
 - Penyusunan soal post tes
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian
 - Penyusunan berita acara
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan post tes
 - Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
 - Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
 - Evaluasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
 - Mengisi jam kosong apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PLT Insidental),
 - Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa dan menunggu kelas kosong yang telah diberi tugas oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
 - Koordinasi dengan DPL PLT,
 - Penarikan mahasiswa PLT dari SMK Negeri 1 Dlingo, dan
 - Penyerahan laporan dan Ujian PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASILKEGIATAN PLT

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan Kurikulum 2013.

Mahasiswa praktik dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 3-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran PraktikKriya kayu SMK yang sesuai dengan kelas yang diajar sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

Setiap pelaksanaan pengajaran mikro praktikan yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta praktikan lainnya dilatih untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa praktikan yang berkesempatan praktik.

2. Pembekalan PLT

Setelah dinyatakan lulus mata kuliah mikro teaching dengan nilai minimal B+ dan mengambil mata kuliah PLT, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT sebelum diterjunkan langsung ke sekolah. Pembekalan dilaksanakan di fakultas masing-masing dan oleh DPL PLT masing-masing.

Pembekalan PLT dalam rangka pemberian pemahaman mengenai PLT yang akan dilaksanakan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan sasaran PLT. Selain itu dengan adanya pembekalan membantu mahasiswa dalam memahami mekanisme pelaksanaan PLT.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati

Deskripsi Hasil Pengamatan

A. Perangkat Pembelajaran

- | | |
|---|---|
| 1. Silabus | Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi. |
| 2. Satuan Pelajaran (SP) | Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI KB dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang dibuat disesuaikan seperti contoh RPP yang dibuat oleh guru pamong yang digunakan sebagai acuan mengajar. |

B. Proses Pembelajaran

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Membuka pelajaran | Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, motifasi, penyampaian lingkup materi yang nantinya akan diajarkan. |
| 2. Penyajian materi | Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari. |
| 3. Metode pembelajaran | Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media |

	prototype dan gambar dalam menyampaikan pelajaran.
4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu dan langsung mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar, mengajar.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi tentang materi yang akan diajarkan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan contoh/gambaran kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di bengkel kayu guru juga menggunakan media prototipe untuk menyampaikan pelajaran.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup.
12. Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan mengambil kesimpulan dari setiap materi

pembelajaran yang diberikan, refleksi, penugasan dan salam.

C. Perilaku Siswa

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Perilaku siswa di lapangan | Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif. |
| 2. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa ramah, sopan, dan bersedia menyapa ketika tim PLT datang observasi. |

B. Pelaksanaan PLT

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu dua bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran teknik kerja bangku. Di samping itu juga mahasiswa mengisi Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal, dan Daftar Buku Pegangan Guru.

2. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari materi pembelajaran, penguasaan kelas dan metode mengajar.

3. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Diakhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi, tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- a. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b. Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, komando, games, diskusi, dll.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran.

- b) Menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang diberikan.
- c) Pemberian tugas atau pemberitahuan tentang materi yang selanjutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, penjaga piket, penjaga perustakaan, penjaga bengkel, pendampingan kerja bubut kelas XII. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

a. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut:

b. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana caranya menjadi guru yang profesional, bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan peserta didik serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI KB. Dari praktik PLT ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi siswa saat ini juga sangat penting diperhatikan agar calon guru siap mental

dalam menangani peserta didiknya sebelum diterjunkan ke sekolah yang mempunyai kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan sebanyak 8 kali (48 jam pelajaran) dalam matriks untuk kegiatan. Semua ini dapat terlaksana dengan baik karena persiapan-persiapan yang dilakukan oleh praktikan, berkat bimbingan dari bapak Sudaryanto, S.Pd. selaku guru pembimbing, Bapak Ismadi, S.pd., M.A. selaku dosen pembimbing, dan rekan-rekan PLT sebagai teman bertukar pikiran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PLT memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan dan dihadapkan pada karakter individu yang berbeda-beda.
2. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya.
3. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah.
5. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.
8. Sekolah dalam hal ini SMK Negeri 1 Dlingo, melalui dukungan dan kerjasamanya sangat membantu berlangsungnya PLT dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMKNegeri 1 Dlingo ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a) Peningkatan mekanisme pembekalan PLT yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PLT benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b) Pemberian materi dalam pembekalan lebih jelas dan lengkap agar mahasiswa tidak bingung mengenai teknik dalam pelaksanaan PLT.
 - c) Perlunya koordinasi antara pihak LPPMP dengan koordinator PLT di sekolah serta guru pendamping di lokasi PLT.
2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Dlingo

Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan laboratorium bahasa dalam kegiatan pembelajaran Kriya Kayu.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
 - a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Perlu manajemen waktu dengan baik, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi mahasiswa dengan guru pembimbing agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik.
 - d. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - e. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/identitas-smk-n-01-dlingo/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/sejarah/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/visi-misi-tujuan/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/struktur-organisasi/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN

OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NP. ma1

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa: Haris Apendi Pukul : 08.00-12.00 WIB

NIM Mahasiswa: 14207241017 Tempat Praktik: SMK N Dlingo

Tgl. Observasi: 4 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi: FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya

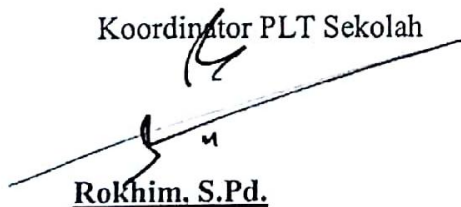
No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI KB dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi dan motifasi.

2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
3. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media prototepy dalam menyampaikan pelajaran.
4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu. Manajemen waktu yang diterapkan dilapangan sudah baik.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi dengan materi siswanya.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan contoh/gambaran kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di ruang kelas guru juga menggunakan media gambar atau prototepy untuk

		menyampaikan pelajaran. Serta menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Menggunakan contoh produk atau teknik pengerjaan sambungan yang baik dan benar.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam materi di rumah.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak bisa melakukan praktek yang diajarkan dengan baik.
	2. Perilaku Siswa Di Luar Kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin, terutama dalam berpenampilan.

Dlingo, 19 November 2017

Koordinator PLT Sekolah


Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

Mahasiswa PLT


Haris Apendi

NIM.14207241017



HASIL OBSERVASI KONDISI
SEKOLAH

NP. ma2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK 1 Dlingo Nama Mhs: Haris Apendi

Alamat Sekolah : Jl. Patuk – Dlingo Km 10, NIM : 14207241017

Temuwuh, Dlingo, Bantul Fak/Jur/Prodi: FBS/Pend. Sen Rupa/
Pend. Kriya

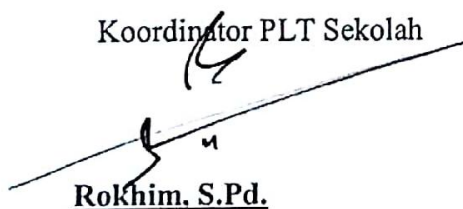
No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Lokasi SMK N 1 Dlingo cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terbagi atas 3 gedung kelas untuk jurusan kriya kayu, tata busana dan elektro serta gedung bengkel dan ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, ruang sebra guna (aula). Halaman depan dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga dan halaman tengah dimanfaatkan sebagai tempat parkir.	Baik dan lengkap
2.	Potensi Siswa	a. Siswa aktif dalam KBM dan ekstrakurikuler. b. Siswa sering menjuarai lomba-lomba terutama lomba LKS jurusan Kriya Kayu.	Baik, secara akademik maupun non akademik
3.	Potensi Guru	Terdapat 46 guru di SMK N 1 Dlingo yang semuanya telah bergelar sarjana sesuai dengan bidang masing-masing.	Baik dan sudah memadai

4.	Potensi Karyawan	Karyawan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun siswa.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas terdapat meja, kursi, papan tulis.	Baik
6.	Perpustakaan	Koleksi buku cukup lengkap dan sudah tertata dengan baik.	Baik
7.	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium IPA, laboratorium komputer dan bengkel setiap jurusan yang kondisinya baik sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar.	Ada dengan kondisi yang cukup baik.
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling cukup aktif dilakukan dengan 3 orang guru yang bertugas dengan baik.	Ada, baik.
9.	Ekstrakurikuler	Ada beberapa ekstrakurikuler, antara lain Bola Volly, Pramuka, Badminton, Pleton Inti (Tonti), sepak bola, karawitan dan futsal.	Ada dan berjalan dengan baik
10.	Organisasidan Fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS berjalan baik dengan susunan pengurus dari para siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruangan khusus untuk OSIS.	Ada, baik.
11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Sudah ada dengan fasilitas yang cukup baik yaitu 1 tempat tidur, kursi dan meja	Ada, cukup
12.	Administrasi	Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile, maupun dalam papan-papan informasi.	Ada, baik
13.	Karya Tulis ilmiah remaja	-	-
14.	Karya ilmiah oleh Guru	-	-
15.	Koperasi siswa	Koperasi dikelola oleh guru dan karyawan yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan para siswa. Barang yang dijual berupa alat tulis.	Ada, baik.
16.	Tempat ibadah	Mushola dengan kondisi yang cukup baik dengan beberapa fasilitas yaitu tempat wudhu, serta disediakan peralatan ibadah seperti mukenah.	Ada, baik.
17.	Kesehatan lingkungan	a. Kebersihan dijaga dengan baik oleh seluruh warga sekolah. b. Pada setiap kelas sudah disediakan	Baik

		tempat sampah berjumlah 1. Terdapat taman sederhana disetiap samping kelas berupa tanaman hias seperti bunga.	
18.	Fasilitas olahraga	Terdapat lapangan basket, volly, futsal, serta beberapa peralatan olahraga yang kurang lengkap.	Baik

Dlingo, 19 November 2017

Koordinator PLT Sekolah



Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

Mahasiswa PLT



Haris Apendi

NIM.14207241017

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 DLINGO
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Patuk Dlingo KM 10 Temuwuh Dlingo
GURU PEMBIMBING	: Sudaryanto, S.Pd.
WAKTU PELAKSANAAN PLT	: SEPTEMBER-NOVEMBER

NAMA MAHASISWA : HARIS APENDI
NIM : 14207241017

FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. SENI RUPA/PEND. KRIYA
DOSEN PEMBIMBING : ISMADI, S.Pd., M.A.

[illegible]

	2) Mengumpulkan materi			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3) Membuat RPP		8									8
	4) Menyiapkan/membuat media		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	5) Menyusun materi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	b. Mengajar											
	1) Praktik Mengajar di kelas			5	5	5	5	5	5	5	5	40
	2) Penilaian dan evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian											
	1) Persiapan							2				2
	2) Pelaksanaan									1		1
	3) Evaluasi										2	2
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1							3
	b. Upacara kesaktian pancasila				1							1
	c. Upacara Hari Pahlawan								1			1
	d. Upacara Sumpah Pemuda							1				1
	e. HUT Smk N 1 Dlingo						9					9
	f. Nobar Film G30SPKI			4								4
6.	Pembuatan Laporan PLT											
	1) Persiapan							2				2
	2) Pelaksanaan								4	4		8
7.	Bimbingan											
	a. Guru Pamong			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Dosen Pembimbing PLT			2		2			2			6

8.	Kegiatan Tambahan													
	1) Piket		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		80
	2) Pendampingan pembelajaran bubut kelas XII KB		4	4	4	4	4	4	4	4	4			36
	3) Mural											23		23
	4) Jaga bengkel		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
	5) Jaga perpustakaan		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		80
	6) pendampingan kunjungan industri								24					24
9	Penarikan Mahasiswa PLT											2		2
	Jumlah Seluruh Jam													439



Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 197706262005011003

Yang Membuat

Haris Apendi
NIM, 14207241017

JADWAL TUGAS POKOK MAHASISWA PESERTA PLT DI SMK NEGERI 1 DLINGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIM	NAMA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	PEMBIMBING	Guru yg Didampingi
1	14207241001	NUR QOSIM	Bubut XII KA	Piket	MESIN XI KA	Bengkel	Perpus	TM	Triyanto, S.Pd	Mahrup Marjuki, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 4 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 1 - 6			
2	14207241013	SIROJUL MUNIR	Piket	Piket	Batik	Komp XII KA/B	Perpus	TM	Rokhim, S.Pd	Hendri Nugroho R., SSn
			Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3-4 & 9-10	Jam Ke 1 - 6			
3	14207241017	HARIS APENDI	K BANGKU XI KB	Perpus	Piket	TM	bubut XII KB	Bengkel	Sudaryanto, S.Pd	Sukarjo, S.Pd
			Jam ke 4 - 9	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
4	14207241023	SUPRAYITNO	Pkdk XI KA	K BANGKU XI KA	Bengkel	Piket	Piket	TM	Triyanto, S.Pd	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 3 - 8	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
5	14207241028	FAHRIZAL MUFTHI	Perpus	TM	Piket	Pkdk XI KB	GAMBAR XKA	Bengkel	Nuryuli Prasetyo, S.Sn	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9		Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3 - 7	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 4		
6	14207241030	MUHAMMAD AINUL YAQIN	TM	K. Mesin XI KB	Bengkel	UKIR XIKA	Piket	perpus	Dwi Agus Susila, MSn	Rokhim, S.Pd
				Jam ke 7 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 4 - 10	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 6		
7	14207241056	MUHAMMAD IHSAN DWI	Piket	Bengkel	UKIR XI KB	perpus	TM	Finishing XI KB	Sukarjo, S.Pd	Dwi Agus Susila, MSn
			Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 1 - 6		Jam Ke 1 - 4		
8	14207241058	DIMAS ADHITYA SURYA SUSEN	Bengkel	DASKRI XKA	Perpus	Piket	Bubut XII KA	TM	Sudarnoto, SSn	Mahrup Marjuki, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 3 - 8	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
9	14207241059	YOGI RIMAWAN	Perpus	TM	DES-PRO X KA	Pkdk XI KB	Bengkel	Piket	Rokhim, S.Pd	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9		Jam Ke 4 - 8	Jam Ke 3 - 7	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 6		

Keterangan :

1 Jam Pelajaran = 45 Menit mulai pukul 7.00 s.d 15.00 (sesuaikan dengan bel Sekolah)

POKOK	Wajib Mengajar Pokok (Mandiri) sesuai Jadwal
PENDAMPING	Wajib mengajar pendampingan/Mengajar pokok untuk memenuhi standar minimal tatap muka PLT
Bengkel	Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K
Perpus	Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi)
Piket	Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) Mengendalikan KBM
TM	Digunakan untuk membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok



SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Dlingo
Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (C3)

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku
Durasi (Waktu) : 112 JP
Kelas / Semester : XI / 3

KI-3 (Pengetahuan) : **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.26 Merancang gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan	3.26.1 Mengarahkan penggunaan buku acuan desain pada rancangan gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. 3.26.2 Mengkritisi rancangan gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. 3.26.3 Menentukan rancangan gambar kerja	Gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan.	14	- Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. - Mengumpulkan data tentang gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. - Mengolah data tentang gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan.	Pengetahuan: - Tes tertulis - Tes lisan - Penugasan - Portofolio Ketrampilan: - Kinerja - Projek - Portofolio	Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud

4.26 Membuat gambar kerja dengan berbagai konstruksi dan	kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. 3.26.4 Mengevaluasi rancangan gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan. 4.26.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan gambar kerja dengan berbagai konstruksi dan bahan. 4.26.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan gambar kerja dengan berbagai konstruksi dan bahan. 4.26.3 Membuat gambar kerja dengan berbagai konstruksi dan bahan.			• Mengomunikasikan tentang gambar kerja kriya kayu dengan berbagai konstruksi dan bahan.		
---	--	--	--	--	--	--

bahan	4.26.4Menyempurnakan hasil pembuatan gambar kerja dengan berbagai konstruksi dan bahan.					
3.27 Mengevaluasi gambar kerja produk kriya kayu	3.27.1 Mengapresiasi gambar kerja produk kriya kayu. 3.27.2 Menilai gambar kerja produk kriya kayu. 3.27.3 Menentukan hasil evaluasi gambar kerja produk kriya kayu.	• Gambar kerja produk kriya kayu.	7	• Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang gambar kerja produk kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang gambar kerja produk kriya kayu. • Mengolah data tentang gambar kerja produk kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang gambar kerja produk kriya kayu.	Pengetahuan: • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio Ketrampilan: • Kinerja • Projek • Portofolio	Wiji Suharto,2013; Kerja Bangku, Kemdikbud Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud
4.27 Mempresentasikan	4.27.1 Menyajikan berbagai jenis peralatan untuk membuat gambar kerja produk kriya kayu.					

gambar kerja produk kriya kayu	4.27.2 Menyajikan cara mengoperasikan alat gambar kerja produk kriya kayu. 4.27.3 Menyajikan cara mengoperasikan alat dalam pembuatan gambar kerja produk kriya kayu. 4.27.4 Menyajikan cara mengoperasikan alat pembelah dalam pembuatan komponen kriya rotan. 4.27.5 Menyajikan cara mengoperasikan alat penjepit dalam pembuatan komponen kriya rotan.					
3.28 Menerapkan	3.28.1 Menguraikan	• Produk kriya	77	• Mengamati untuk	Pengetahuan:	Wiji

pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin	pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 3.28.2 Menentukan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 3.28.3 Mengurutkan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 3.28.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin..	kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.		mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. . • Mengumpulkan data tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. • Mengolah data tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. • Mengomunikasikan tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	• Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio Ketrampilan: • Kinerja • Proyek • Portofolio	Suharto,2013; Kerja Bangku, Kemdikbud Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud
---	--	---	--	--	--	--

4.28 Membuat produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin	4.28.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 4.28.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 4.28.3 Membuat produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin. 4.28.4 Merakit produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.					
--	--	--	--	--	--	--

	4.28.5 Menyempurnakan hasil pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.					
3.29 Mengevaluasi produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin	3.29.1 Mengapresiasi produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. 3.29.2 Menilai produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. 3.29.3 Menetapkan hasil evaluasi produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. 4.29.1 Menunjukkan hasil	• Produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin.	14	• Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. • Mengumpulkan data tentang produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. • Mengolah data tentang produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. • Mengomunikasikan	Pengetahuan: • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio Ketrampilan: • Kinerja • Proyek • Portofolio	Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud

4.29 Mempresentasikan produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin	evaluasi produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. 4.29.2 Menyajikan langkah pembuatan produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin. sesuai hasil evaluasi. 4.29.3 Menyajikan cara penyempurnaan produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin sesuai hasil hasil evaluasi.			tentang produk kriya kayu dengan kombinasi teknik kerja bangku dan mesin.		
---	---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Dlingo
Kelas/Semester	: XI KB/1
Mata Pelajaran	: Teknik Kerja Bangku
Materi Pembelajaran	: Fungsi, konsep, desain dan praktek
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Pertemuan	: 1-8

A. Kompetensi Inti

- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.28 Menerapkan pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin
- 4.28 Membuat produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.28.1 Menguraikan pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.

3.28.2 Menentukan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.

4.28.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.

4.28.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan tentang bagaimana cara pembuatan produk dan pengenalan nama alat berikut fungsinya peserta didik mampu:

1. Peserta didik mampu menjelaskan atau mempersentasikan bagaimana pembuatan produk kriya dengan sopan
2. Peserta didik mampu mengurutkan langkah-langkah pembuatan produk kriya kayu dengan baik dan benar
3. Peserta didik bias menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan produk kriya kayu dengan bertanggungjawab
4. Peserta didik mampu menggunakan alat-alat untuk membuat produk kriya dengan bertanggungjawab

E. Materi Pembelajaran

A. TEKNIK KERJA BANGKU DAN KERJA MESIN

A. Pendahuluan

Teknik Kerja Bangku adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang dalam mengerjakan produk kriya kayu. Pekerjaan kerja bangku penekanan pada pembuatan benda kontruksi dengan alat tangan dan dilakukan di bangku kerja. Pekerjaan kerja bangku meliputi pelbagai jenis kontruksi geometris, membuat geometris secara terukur, membuat sambungan, dan merakit beberapa komponen dengan bahan papan maupun balok kayu. Persyaratan kualitas terletak kepada pemahaman seseorang dalam praktek kerja bangku dan pelaksanaannya di tempat kerja yang meliputi: tingkat ketrampilan dasar penguasaan alat tangan, tingkat kesulitan produk yang dibuat, tingkat kepresisian hasil karya. Untuk memperoleh hasil yang presisi pekerjaan kerja bangku biasanya dibantu dengan menggunakan alat-alat semi masinal, disamping untuk mempercepat proses kerja. Tingkat kejelasan gambar yang dipergunakan, kualitas peralatan baik alat potong, serut, pahat alat penghalus sangat menentukan hasil produk Peralatan tangan untuk kerja bangku dan kerja mesin semi masinal banyak dijumpai di pasaran. Alat tersebut tidak hanya ditawarkan kepada pengrajin kayu atau mebel, tetapi juga digunakan oleh masyarakat umum sebagai perlegkapan rumah tangga, atau mungkin sebagai alat untuk mengerjakan pekerjaan yang bersifat hobi pada waktu luang Pembelian alat tangan kayu harus dilakukan secara teliti dengan mempertimbangkan data –

data teknis yang ada . Harga alat tangan dan mesin sangat bervariasi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kualitas dan fungsi alat tersebut.

B.Alat kerja bangku

1). Alat Pokok

Alat-alat pokok adalah perkakas yang harus disediakan dalam sebuah bengkel kayu, karena alat ini sangat penting dan berfungsi vital dalam pekerjaan kria dan mebel. Alat-alat pokok biasanya berupa alat potong. Alat potong adalah suatu perangkat yang berfungsi memotong, membelah dan meratakan suatu benda. Jenis alat potong tergantung pada bahan yang akan dikerjakan. Contoh: bahan kertas dipotong dengan gunting kertas atau dengan cutter, bahan logam dipotong dengan gunting logam atau gergaji logam, dan bahan kayu dipotong menggunakan gergaji kayu, pahat, atau ketam. Berikut diuraikan alat potong yang digunakan dalam kerja kayu.

a. Gergaji Tangan

Daun gergaji dibuat dari baja bermutu tinggi yang sangat keras, sehingga ketajaman gerigi tidak selalu diruncingkan kembali. Untuk mengetahui spesifikasi gergaji, dapat dilihat pada daun gergaji di dekat tangkai pegangan, yang menyebutkan jumlah gigi perkepanjangan 25 mm.

1).Gergaji Pembelah

Gergaji pembelah adalah gergaji dengan gerigi dirancang untuk membelah kayu. Gergaji pembelah digunakan untuk menggergaji kayu searah jaringan serat kayu dan mempunyai 3 1/2 hingga 4 pucuk gigi pada setiap panjang 25 mm. Panjang daun antara 500 mm hingga 700 mm.



2). Gergaji Pemotong

Gergaji pemotong adalah gergaji dengan gerigi yang dirancang untuk memotong kayu. Jenis gergaji ini digunakan untuk menyayat/memotong melintang jaringan serat kayu dan tepi potongnya mempunyai 5 hingga 7 pucuk gigi pada setiap kepanjangan 25 mm. Panjang daun antara 550 mm hingga 700 mm.



3).Gergaji Khusus

Gergaji khusus adalah gergaji dengan gerigi yang dirancang khusus (tipe, bentuk dan fungsi).

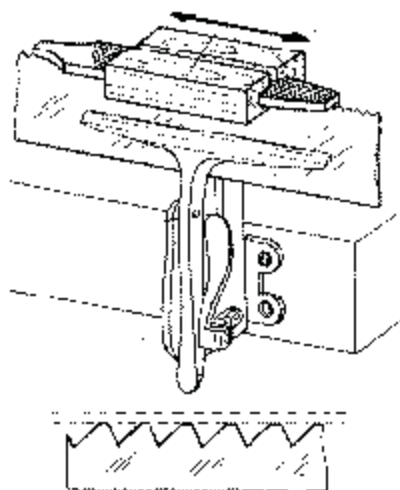
a). Gergaji punggung

Dinamakan gergaji punggung karena adanya punggung dari bahan baja yang dipasang pada daun gergaji. Jumlah pucuk gigi pada setiap kepanjangan 25 mm adalah 12 hingga 14. Gergaji punggung digunakan untuk pekerjaan kecil dan halus.



Perawatan Gergaji tangan.

- 1). Jepitlah daun gergaji pada ragum khusus penjepit daun gergaji.
- 2). Ratakan mata gergaji menggunakan kikir, dengan bantuan balok dari kayu.
- 3). Jika semua pucuk gigi sudah berada dalam satu garis lurus maka setiap gigi akan menunjukkan permukaan rata pada puncaknya.

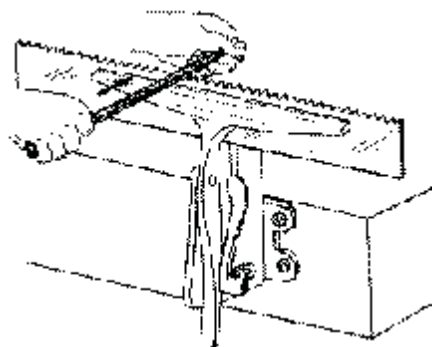


b. Pengikiran Rapi

- 1). Gunakan kikir gergaji tirus untuk merapikan gigi gergaji.

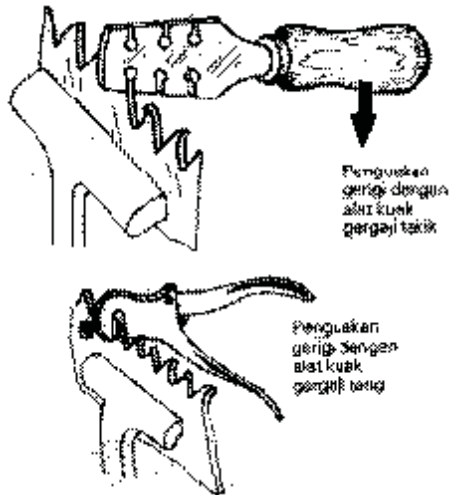


- 2). Lakukan pengikiran rapi, tangan kiri memegang ujung kikir dan tangan kanan memegang tangkai kikir.

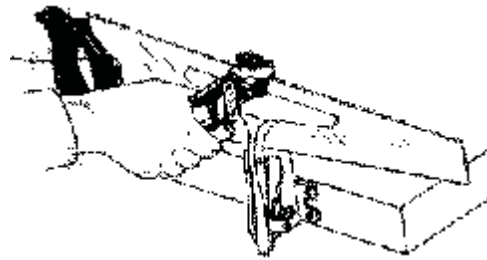


c. Penguakan

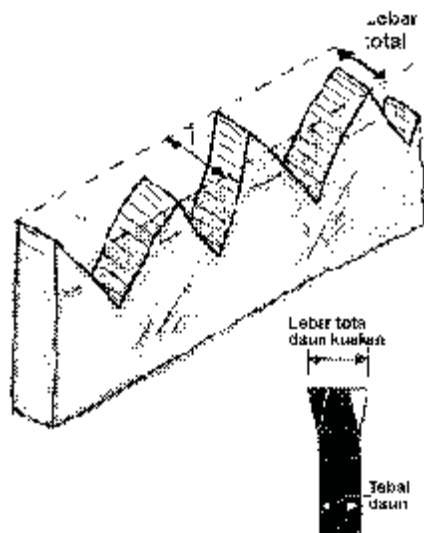
1. Gunakan alat penguak gergaji (tang).



- 2). Jepitlah daun gergaji pada klam gergaji.
- 3). Lakukan penguakan secara selang-seling (artinya satu dikuak ke kiri satu dikuak ke kanan) deret gerigi telah dikuak, gergaji dibalik, kemudian deret lainnya dibengkokkan.



- 4). Penguakan harus dilakukan sedemikian hingga lebar total kirakira satu setengah kali lebar daunnya.

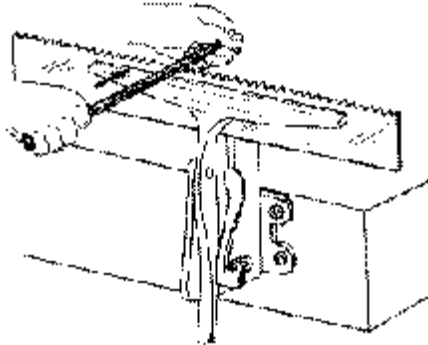


d. Pengasahan/Penajaman Gigi Gergaji

- 1). Jepitlah daun gergaji pada klam khusus.

2). Kikirlah gigi gergaji secara berselang-seling hingga mempunyai sudut yang tepat, diukur dari sisi daun gergaji. Untuk gergaji pemotong sudut asah 45° dan untuk gergaji pembelah 90° .

3). Lakukan pengasahan dari tangkai pegangan menuju ujung daun gergaji.



4). Apabila setiap gigi yang berselangan sudah ditajamkan, baliklah daun gergaji dalam ragum, dan tajamkan gigi gergaji yang belum ditajamkan dengan cara yang sama seperti pada awal pengasahan.

b.Pahat

Pahat, adalah peralatan yang sangat penting dalam kerja bangku. Peralatan tersebut merupakan peralatan pokok untuk membuat celah sambungan, melubangi dan membentuk benda kerja. Pahat dan alat pencukil untuk memotong kayu, membuat celah dan melubangi harus dipukul dengan palu atau malet. Bentuk ujung pahat disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan cara penggunaannya.

1). Jenis -jenis pahat

a). Pahat kuku kekar (fimer chisel)

Pahat ini cocok untuk berbagai macam pekerjaan. Mata/ujung pahat sangat kokoh untuk menusuk dan mencukil kayu. Panjang daun pahat antara 3 s.d. 38 mm, tetapi ada juga yang panjangnya mencapai 50 mm. Penajaman mata pahat menggunakan batu asah.



b). Pahat kuku miring (bevel-edge chisel)

Pahat ini sama dengan pahat kuku kekar, hanya kedua sisi daun pahat dibuat miring. Pahat ini tidak perlu dipukul dengan palu, tetapi cukup didorong dengan tangan secara langsung. Fungsi pahat ini adalah untuk membersihkan atau merapikan bagian-bagian yang akan disambung. Ukuran antara 3 s.d. 38 mm.



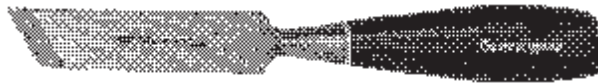
c). Pahat pengupas (paring chisel)

Pahat pengupas mempunyai daun pahat yang panjang. Tujuan daun pahat dibuat panjang adalah untuk membersihkan/merapikan bekas pemahatan pada bagian dalam atau bagian-bagian yang lebar, sehingga posisi pahat tetap rata dengan permukaan kayu. Bentuk pahat pengupas ada dua, yaitu: pahat pengupas lurus dan pahat pengupas bertangkai bengkok.



d). Pahat miring (skew chisel)

Pahat miring bersudut 60° . Pahat ini digunakan untuk pemotongan halus pada serat kayu yang sulit. Ujung pahat digunakan untuk membersihkan sudut-sudut aneh dan janggal. Panjang daun pahat antara 12 s.d. 25 mm.



2). Bentuk gagang pahat

Banyak bentuk gagang pahat yang dapat dijumpai di pasaran. Bentuk-bentuk tersebut disesuaikan dengan fungsi pahat, misalnya gagang pahat kuku berbentuk bulat, gagang pahat miring berbentuk cembung. Bahan gagang pahat terbuat dari kayu atau plastik. Berikut contoh-contoh gagang pahat.



3). Cara menyimpan pahat

Pahat perlu disimpan pada tempat khusus. Jika pahat disimpan sembarangan akan cepat rusak dan tumpul, karena ujung pahat akan saling bersentuhan atau terbentur benda lain. Untuk menyimpan pahat dapat digunakan rak magnetik atau dapat dibuatkan tempat dari dua potong kayu yang ditempelkan pada dinding almari atau papan (contoh gambar bawah). Beberapa pekerja melindungi ujung pahat dengan penutup plastik sehingga walaupun pahat diletakkan di dalam kotak, ujung pahat tetap terjaga dari sentuhan benda lain.



e. Ketam

Ketam adalah sebuah alat perkakas yang digunakan untuk menghaluskan, meratakan dan membentuk potongan-potongan kayu. Ditinjau dari bahan badan ketam, ketam dibedakan menjadi dua, yaitu: ketam badan kayu dan ketam badan logam. Ketam badan kayu adalah ketam tradisional yang sudah sejak dahulu dipakai oleh tukang kayu di pedesaan. Badan ketam berbentuk segiempat dan terbuat dari kayu pilihan. Alas ketam dibuat rata dan halus karena berfungsi sebagai penuntun mata ketam agar penyayatan merata dan konstan. Di tengah badan kayu dibuat berlubang segiempat untuk menempatkan mata ketam. Ukuran tidak terstandar secara pasti namun antara 10 s.d. 50 cm. Dalam jangka waktu tertentu badan ketam harus diganti karena mengalami keausan. Sedangkan ketam badan logam adalah ketam modern dengan ukuran terstandar, karena badan ketam dibuat dengan cara dicetak tuang. Badan ketam di desain sesuai dengan fungsinya, misalnya: panjang ketam perata kasar adalah 14 inchi dengan lebar 2 inchi, panjang ketam sambungan 22 inchi dengan menggunakan obeng. Jadi jangan sekali-kali menyetel ketam logam dengan menggunakan palu.



1). Ketam Jack (Jack Plane)

Ketam logam ini dinamakan "jack plane" karena digunakan untuk berbagai jenis pekerjaan. Ketam ini digunakan untuk menghilangkan goresan-goresan yang ditinggalkan pada permukaan kayu oleh gergaji, untuk memberikan ukuran yang diinginkan bagi kayu, untuk meratakan permukaan kayu dan untuk segala macam

pengerutan lainnya. Panjang rumah ketam sekitar 400 mm dan lebar ketam adalah 50 mm atau lebih.



2). Ketam Trying (Trying Plane)

Trying plane digunakan bila kayu-kayu yang akan diketam berukuran besar dan kecermatan merupakan hal yang sangat diutamakan, khususnya jika sisi-sisi yang panjang harus disambungkan. Mata ketam diasah lurus kecuali sudut-sudutnya sedikit dibulatkan agar tidak menancap ke dalam kayu. Untuk menjamin kecermatan, mata ketam harus selalu distel halus agar mengeluarkan tatal-tatal tipis.



3). Ketam Pelicin

Ketam pelicin digunakan untuk menghilangkan setiap ketidak rataan dengan jalan mengeluarkan tatal-tatal tipis dari permukaan. Ketam ini untuk merapikan permukaan-permukaan kayu yang akan menjalani pengamplasan, pencatan, dan sebagainya. Panjang rumah ketam adalah 230 mm dan lebar mata ketam 50 mm atau lebih.



4). Ketam Sponing

Ketam ini digunakan untuk membuat sponing-sponing pada tepi kayu. Ketam ini dilengkapi alat pengatur kedalaman dan alat pengatur ukuran lebar sponing. Ketam sponing dilengkapi sepucuk tali di bagian depan, sehingga taji dapat menyayat serat-serat kayu sebelum diketam oleh mata ketam. Hal ini untuk menyiapkan sebuah tepi yang rapi bagi sponing, khususnya di ujung jaringan serat. Mata ketam dapat digeser kedepan sehingga sponing-sponing buntu dapat dibuat pula.



5). Block Plane

Ketam plane digunakan untuk benda kerja berukuran kecil dan halus yang memerlukan pengerjaan sangat teliti. Seperti halnya ketam pundak, mata ketamnya dipasang dengan sudut kecil sekali dan lereng tepi potongnya menghadap ke atas. Dengan demikian jenis ketam ini sangat sesuai untuk menangani ujung-ujung jaringan serat.



6). Ketam Berhidung Cembung

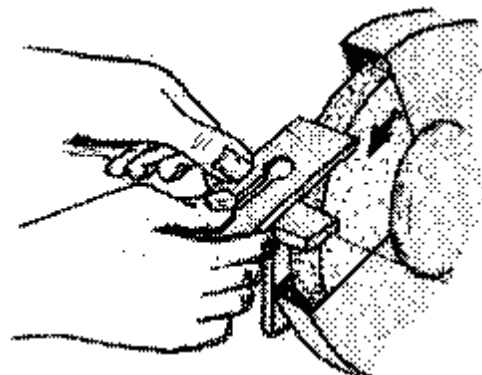
Ketam ini merupakan sebuah ketam kecil dengan panjang 75 mm hingga 100 mm. Mata ketamnya di-pasang dekat dengan ujung depan rumah ketam. Hal ini memungkinkan ia mencapai setiap pelosok alur memanjang dan alur buntu.



Mengasah Pisau Ketam

a. Tahap pengasahan pisau ketam.

Apabila alat pengasah tidak dilengkapi dengan alat pemegang daun pisau, maka Anda harus memegang dengan kedua tangan dengan sudut asah $\pm 30^\circ$.

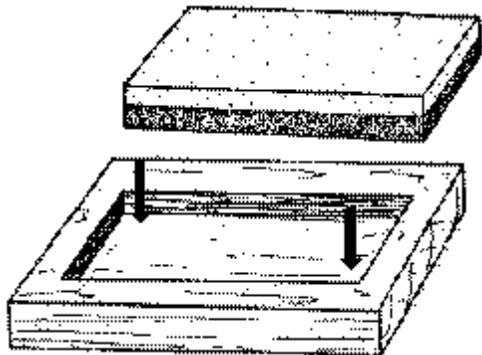


- 1). Gerakkan daun pisau dari arah kiri ke kanan melintang batu asah.
 - 2). Untuk mengecek kelurusan lereng asah gunakan alat siku.
 - 3). Pada akhir pengasahan akan dapat bentuk asahan cekung, dan terdapat bram pada tepi pi
 - 4). Lakukan pengasahan halus dengan batu asah minyak.
- b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan batu gerinda
- 1). Untuk bahan/alat keras digunakan batu gerinda jenis yang lunak. Sedangkan untuk bahan/alat yang lunak, digunakan batu gerinda jenis keras.
 - 2). Perhatikan spesifikasi gerinda sebelum digunakan.
 - 3). Gerinda yang baru harus diuji coba sebelum digunakan, hal ini untuk meyakinkan rusak atau baik.

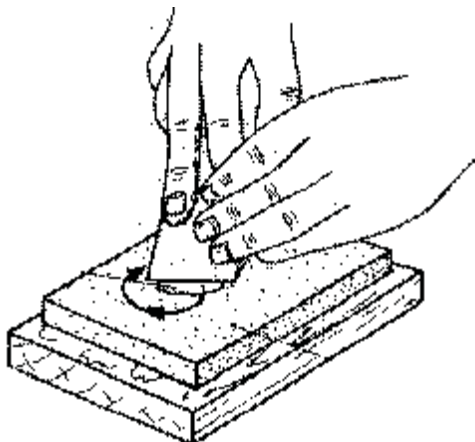
Mengesah Pisau Ketam Dengan Batu Asah Minyak

Jika pengasahan dengan gerinda telah selesai, maka untuk langkah selanjutnya adalah pengasahan halus dengan batu asah minyak. Langkah kerjanya sebagai berikut:

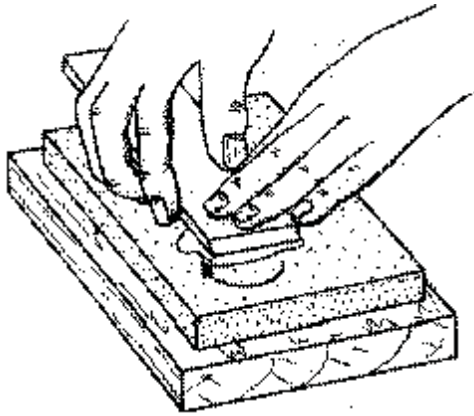
- a. Tempatkan batu asah minyak pada blok kayu agar tidak mudah geser.



- b. Tempatkan blok kayu dan batu asah minyak di meja kerja, tekan posisi blok kayu hingga tidak bergeser.
- c. Tuangkan beberapa tetes minyak di atas batu asah minyak.
- d. Paganglah daun pisau dengan kedua tangan pada sudut yang betul dan gerakkan dengan gerakan memutar di atas batu asah minyak. Jangan menekan terlalu keras.



e. Setelah selesai pengasahan halus pada lereng daun pisau, lakukan pengasahan halus pada punggung daun pisau dengan gerakan memutar. Sampai bram bekas pengasahan hilang.



2. Alat Bantu

Alat Bantu adalah perkakas yang digunakan untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan kriya dan mebel. Peralatan tersebut dapat berupa alat ukur, alat penanda atau alat pembantu lainnya.

a. Mistar



b. Meteran



c. Siku-siku



d. Alat penanda

Alat penanda adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menandai atau menggambari tempat tempat pembentukan, seperti; pembuatan alur, radius, dan bentuk sambungan. Alat penanda dapat digunakan bersamaan dengan alat ukur atau setelah alat ukur. Jenis dan karakteristik alat penanda berlainan, namun fungsinya sama.

1). Pensil

Dalam pertukangan kayu biasanya menggunakan pensil lunak, yaitu antara 3B s.d. 6B dengan bentuk bulat telur.



2). Penggores

Penggores adalah alat yang terbuat dari logam berbentuk silindris lurus dan diruncingkan dibagian ujung depan. Fungsi penggores adalah untuk membuat tanda/garis batas pengerjaan.



3). Perusut

Perusut adalah alat gores kayu untuk membuat garis-garis sejajar dengan salah satu tepi benda kerja. Alat ini terdiri dari badan perusut, batang dan taji.



e.Palu

Palu adalah alat pemukul yang harus disediakan pada setiap bengkel kayu. Palu dilengkapi dengan pemegang/gagang kayu sebagai tangkai pemukul. Jenis dan ukuran palu bervariasi sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan bahan yang digunakan, palu dibedakan menjadi:

1). Palu besi



2). Palu kayu



3). Palu karet/plastik.

Dalam pekerjaan kayu, palu karet jarang digunakan. Palu kayu digunakan untuk memukul gagang pahat, menyetel sambungan kayu.



f. Kakatua

Kakatua adalah alat yang digunakan untuk mencabut paku dan untuk memotong kawat berukuran kecil. Kakatua terbuat dari logam, terdiri dari dua bagian yang dihubungkan dengan sebuah engsel. Gigi kakatua disepuh dan ditajamkan. Ukurannya antara 6 s.d. 10 inchi.



g. Obeng

Obeng adalah alat yang digunakan untuk memutar sekrup. Badan obeng terbuat dari logam campuran/baja. Untuk obeng setrip ujungnya dipipihkan dan obeng kembang ujungnya dibuat silang/tanda plus.



h. Penjepit atau klem

Penjepit adalah alat yang berfungsi untuk menjepit kayu sehingga mempermudah dalam penyambungan.

Jenis-jenis penjepit antara lain:

1). Klem batang, klem ini digunakan untuk merapatkan sambungan kayu yang lebarnya lebih dari 1 meter.



2). Klem C, digunakan untuk menjepit benda kerja yang berukuran kecil.



3). Klem F, digunakan untuk menjepit benda kerja yang tidak cukup dijepit dengan klem C.



i. Alat pembenam/penitik

Alat pembenam adalah sepotong berpenampang bulat dengan dibuat tirus pada bagian ujungnya. Fungsi alat pembenam adalah untuk memasukkan kepala paku pada kayu, sehingga tidak kelihatan sewaktu difinishing.



Prosedur Menggunakan Alat

Meskipun buku ini dipersiapkan bagi pelajar yang sudah berpengalaman di bangku kerja, satu bagian yang membahas cara – cara untuk bekerja dengan baik. Pengertian yang jelas dan penguasaan penggunaan berbagai perkakas utama akan merupakan perintis jalan kearah keberhasilan dalam pengerjaan kayu. Dalam kaitan ini, tugas yang paling sulit bagi seseorang pemula barang kali adalah menentukan ukuran kayu secara tepat. Pengetahuan yang memadai perihal prinsip – prinsip yang terpenting ditambah dengan ketekunan bekerja, dapat membantu menghilangkan kesulitan kesulitan.

Memotong kayu

Dalam memberi tanda dengan pensil untuk tujuan penggergajian sepotong kayu, tambahan untuk pengetaman dan untuk penyikuan bagian – bagian ujung hendaknya tidak dilupakan. Besarnya tambahan ini tergantung pada keahlian seseorang dalam melakukan penggergajian. Seseorang pemula hendaknya ingat pada kekurangan pengalaman yang di miliki. Tambahan sekitar 4 mm untuk ukuran lebar dan 112 mm untuk ukuran panjang ini sebagai cadangan untuk penyikuan dan pengetaman.



Mengetam kayu

1. Pilihlah sisi muka dan tepi muka kayu. Ini merupakan dua permukaan yang saling berbatasan
2. Ketamlah sisi muka dan setelah semua bekas penggergajian hilang periksalah dengan mistar untuk melihat kedataran dari hasil pengetaman dengan cara pandangan mata diarahkan melintasi mistar tersebut. Berikan tanda paring pada muka pertama.
3. Lakukan pengetaman kesemua bidang permukaan sampai dengan muka ke empat dan jangan lupa memberi tanda paring.



4. Memberi tanda dengan pensil atau alat gores Pada umumnya pensil atau alat gopres digunakan untuk menandai ukuran kontruksi sambungan dan untuk mrnyikukan ujung – ujung kayu. Alat tersebut akan memberikan garis yang jelas dan juga tanda tanda yang rapi pada sudut – sudut karena lapisan ujung jaringan serat akan terpotong.



Menggergaji di bangku kerja

Gergaji punggung diperlihatkan memotong sisi – sisi sebuah alur. Penggergajian dimulai disamping garis kayu yang akan terbuang dan gergaji direndahkan hingga mencapai kedudukan horisontal sewaktu penggergajian berlanjut.



Mengetam jaringan serat

Hal ini dapat dilakukan di atas sebuah papan pengarah atau dalam sebuah ragam. Jika pengetaman melintasi ujung jaringan serat, haruslah dicari upaya – upaya untuk mencegah robeknya serat. Papan pengarah dapat berguna pula untuk membantu pembuatan sambungan tepi dengan tepi.

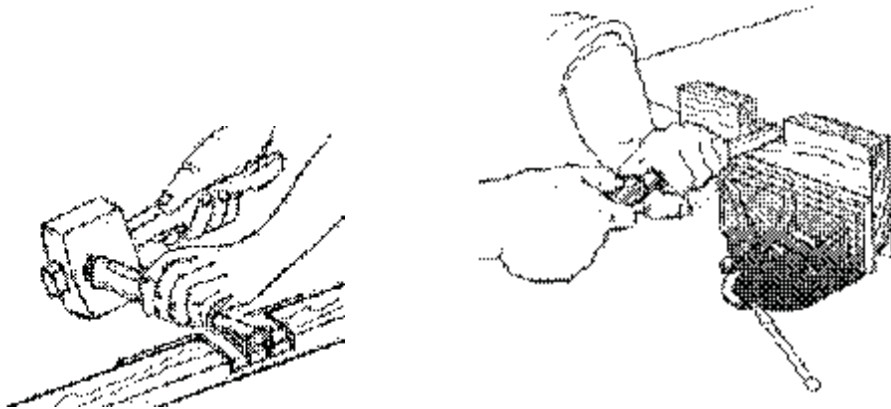


Memahat

Dalam menggunakan pahat untuk penusukan atau untuk pemapasan seandainya menggunakan palu kayu harus selalu dijaga agar tangan kiri tidak berada pada tepi potong. Hal ini akan membahayakan si pekerja. Untuk penusukan mendatar hendaknya benda kerja dijepit dalam sebuah ragam.

Ada dua cara dalam teknik memahat.

- a). Dengan cara memakai palu.
- b). Dengan cara menusukan pahat dengan kedua belah tangan dan memahat dengan Tekanan Tangan Arah Horizontal



2). Doronglah pahat tusuk dengan kedua belah tangan. Tangan kanan memegang pegangan pahat dan tangan kiri menuntun arah ujung pahat. Dorong pahat menjauhi tubuh kita. Bekerjalah dalam arah miring ke atas.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *discovery learning*
- Metode Pembelajaran :Tanya jawab, demonstrasi, diskusi danpenugasan

G. Kegiatan/Strategi Pembelajaran

Pertemuan ke- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45 menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 1) Peserta didik mengamati dan mencermati materi yang disampaikan guru 2) Peserta didik mengamati dan memperhatikan guru ketika tanya jawab <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 1) Peserta didik mencari sumber belajar tentang pembuatan dan alat untuk membuat Produk dengan teknik kerja bangku	210menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan) 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2) Peserta didik memberikan masukan atau saran mengenai pendapat temannya yang telah memberikan pertanyaan – pertanyaan yang telah dicatatnya.	
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika memyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45 menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan</i> (Mengamati) 1) Peserta didik mengamati dan mencermati contoh produk yang akan dibuat dan membuat sambungan ekor burung 2) Peserta didik mengamati dan memperhatikan guru ketika menerangkan contoh produk yang akan dibuat <i>Problem statemen</i>/Identifikasi masalah (menanya) 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung mengenai masalah contoh produk yang akan dibuat <i>Data collection</i> (mengumpulkan data) 1) Peserta didik mencari sumber belajar tentang pembuatan produk dengan teknik kerja bangku <i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan)	210 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang tentang contoh produk yang telah disampaikan oleh guru.	
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika memyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuam selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45 menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 1) Peserta didik mengamati dan mencermati alat yang di gunakan untuk membuat produk tersebut yang telah disampaikan guru dan peserta didik melanjutkan membuat sambungan purus lurus 2) Peserta didik mengamati dan memperhatikan guru ketika menjelaskan tentang alat apa saja yang di gunakan <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung tentang alat yang akan di gunakan <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 1) Peserta didik mecari sumber belajar tentang alat untuk membuat Produk dengan teknik kerja bangku manual <i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i> 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi tentang alat yang	210menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	telah disampaikan oleh guru.	
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika memyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuam selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	15menit

Petemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45 menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 1) Peserta didik mengamati dan mencermati pembuatan purus jari buat box jam duduk dengan menggunakan teknik kerja bangku sebelum praktik 2) Peserta didik mengamati dan memperhatikan sambungan yang ada dileher jam duduk <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung tentang bagaimana pembuantan sambungan tersebut (sembungan ekor burung dan sambungan purus lurus) <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 1) Peserta didik mecari sumber belajar tentang pembuatan sambungan ekor burung dan purus lurus <i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i> 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang pembuatan sambungan	210menit
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dalammengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika memyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuam selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	menit

Petemuan ke-5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45 menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan</i> (Mengamati) 1) Setelah peserta didik mengamati dan mencermati sambungan ekor burung dan sambungan purus, peserta didik lanjut membuat leher jam duduk <i>Problem statemen/Identifikasi masalah</i> (menanya) 1) Peserta didik selalu diberi kesempatan bertanya langsung tentang kesulitan pembuatan sambungan <i>Data collection</i> (mengumpulkan data) 1) Peserta didik mencari sumber belajar tentang pembuatan sambungan ekor burung dan purus lurus <i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan) 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam pengerjaan pembuatan sambungan	210menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuam selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	15 menit

Petemuan ke-6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 1) Ketika peserta didik selesai membuat leher jam duduk dengan menggunakan teknik kerja bangku smabungan ekor burung dan sambungan purus lurus, peserta didik mengamati dan mencermati cara pembuatan box 2) Setelah peserta didik mengamati dan memperhatikan cara pembuatan box peserta didik lanjut membuat box dengan menggunakan sambungan purus jari <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung kesulitan pembuatan box atau pembuatan purus jari <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 1) Peserta didik mecari sumber belajar tentang pembuatan sambungan purus jari <i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i> 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi masalah pembuatan box atau sambungan purus jari	210menit
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	

Petemuan ke-7

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 3) Setelah peserta didik selesai membuat box dengan sambungan purus lurus, peserta didik Injut mengamati dan mencermati bagaimana pembuatan laci dengan sambungan ekor burung tidak terlihat 4) Ketika peserta didik selesai mengamati dan memperhatikan cara pembuatan laci dengan sambungan ekor burung tidak terlihat <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 2) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung kesulitan pembuatan sambungan ekor burung tidak terlihat <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 2) Peserta didik mecari sumber belajar tentang cara pembuatan sambungan ekor burung tidak terlihat <i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i> 2) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang masalah pembuatan sambungan ekor burung tidak terlihat	210menit
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	

Petemuan ke-8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Guru mengucapkan salam 3) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan penjelasan tentang pelajaran yang akan diajarkan	45menit
Kegiatan Inti	<i>Stimulan (Mengamati)</i> 1) Setelah peserta didik menyelesaikan pembuatan laci dengan sambungan ekor burung tidak terlihat, peserta didik lanjut mengamati dan mencermati pembuatan kepala jam duduk 2) Peserta didik melanjutkan pembuatan kepala jam duduk <i>Problem statemen/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung tentang kepala jam duduk (ornamen atau isen-isennya) <i>Data collection (mengumpulkan data)</i> 1) Peserta didik mencari sumber belajar tentang ornamen atau isen-isen yang pas buat menghias kepala jam duduk <i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i> 1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang ornament	210menit
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian akativitas pada hari itu. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang terlaksananya proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. 4) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk pertemuam selanjutnya. 5) Berdo'a sebelum pulang.	

H. Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

Kayu, penggaris siku, siku goyang, perusut, klem, tanggem, gergaji kecil, pensil atau bolpen, tatah, palu, ketam atau pasha.

I. Bahan

Kayu jati, kayu nangka, kayu mahoni, kayu pinus

J. Media

Menggunakan prototipe

K. Sumber Belajar

Enget, dkk. 2008. *Kriya Kayu*. (Jilid dua). Jakarta: Direktorat Pembinaan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Jujur				Santun				Tanggung Jawab				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABDUL AZIZ													
2	AGUNG SETIA BUDI													
3	ANDRIAN EKO NUGROHO													
4	ASEP DWIYANTO													
5	BIMA HADI YAHSYA													
6	DANANG DEVIYANTO													
7	DANU NUGROHO RINDU WANTORO													
8	DEDEK LUKY SAMUDRA PRATAMA													
9	HENDI NUR CAHYONO													
10	HENDRA SETIAWAN													
11	HENDRY WAHYU ABIANDRA													
12	JOKO HARIYANTO													
13	JONI PURNAWAN													
14	MUHAMMAD RAFI													
15	RIKO RAMADAN													
16	SURADIN PANGESTU													
17	SYAHRUL RAMADAN													
18	TRI CAHYONO													
19	TRI HERDIYANTO													
20	TRI YULIANTO													
21	TRIADI SETIAWAN													
22	WAHYU ERIK ERIAWAN													
23	YANUAR HIDAYANTO													

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Jujur

- 1. Tidak dibuatkan oleh orang lain
- 2. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3. Setiap pertemuan selalu mengerjakan tugasnya masing-masing
- 4. Tidak membohongi guru ketika ditanya tugasnya

Santun

- 1. Berinteraksi dengan guru dan teman secara ramah
- 2. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4. Berperilaku sopan

Tanggung Jawab

- 1. Ketika praktek tugas dikerjakan.
- 2. Peran serta aktif dalam bertanya
- 3. Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan oleh guru

2. Penilaian pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal	Nomor Soal
3.28 Menerapkan pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin	3.28.3 Mengurutkan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Mengolah data tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Essay	1-2
	3.28.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Mengomunikasikan tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Essay	3-4

b. Instrumen soal essay

- 1. Apa yang dimaksud dengan teknik kerja bangku?
- 2. Alat apa saja yang digunakan untuk membuat sebuah produk dengan teknik kerja bangku?
- 3. Jelaskan apa fungsi dari ketam?



4. Gambarkan sambungan purus lurus dan sambungan ekor burung dengan menggunakan proyeksi!

c. Kunci Jawaban

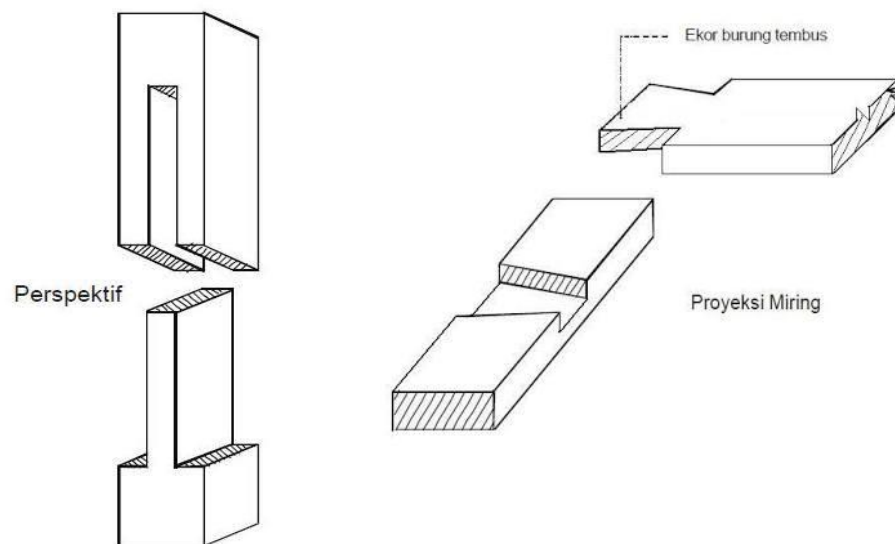
1. Teknik Kerja Bangku adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang dalam mengerjakan produk kriya kayu. Pekerjaan kerja bangku penekanan pada pembuatan benda konstruksi dengan alat tangan dan dilakukan di bangku kerja. Pekerjaan kerja bangku meliputi berbagai jenis konstruksi geometris, membuat geometris secara terukur, membuat sambungan, dan merakit beberapa komponen dengan bahan papan maupun balok kayu.

2. Kayu, penggaris siku, siku goyang, perusut, klem, tanggem, gergaji kecil, pensil atau bolpen, tatah, palu, ketam atau pasha.

3. Ketam adalah sebuah alat perkakas yang digunakan untuk menghaluskan, meratakan dan membentuk potongan-potongan kayu.

4. a. sambungan purus lurus

b. sambungan ekor burung



d. Pedoman penskoran

Jawaban benar = skor 5

Jawaban salah = skor 0

e. Pedoman penilaian

Jumlah jawaban benar x 2 = Nilai

Contoh: Jawaban benar 5 x 2 = 10

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku

Alokasi waktu : 45 menit

Hari tanggal : Selasa, 6 November 2017

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Hasil Nilai
		Soal nomor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Abdul Aziz	4	5	3	4	80
2	Agung Setia Budi					
3	Andrian Eko Nugroho					
4	Asep Dwiyanto					
5	Bima Hadi Yahsya					
6	Danang Deviyanto					
7	Danu Nugroho Rindu Wantoro					
8	Dedek Luky Samudra Pratama					
9	Hendi Nur Cahyono					
10	Hendra Setiawan					
11	Hendry Wahyu Abiandra					
12	Joko Hariyanto					
13	Joni Purnawan					
14	Muhammad Rafi					
15	Riko Ramadan					
16	Suradin Pangestu					
17	Syahrul Ramadan					
18	Tri Cahyono					
19	Tri Herdiyanto					
20	Tri Yulianto					

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Hasil Nilai
		Soal nomor				Total Skor
21	Triadi Setiawan					
22	Wahyu Erik Eriawan					
23	Yanuar Hidayanto					

f. Pedoman Analisis Hasil penilaian

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1	Abdul Aziz					
2	Agung Setia Budi					
3	Andrian Eko Nugroho					
4	Asep Dwiyanto					
5	Bima Hadi Yahsya					
6	Danang Deviyanto					
7	Danu Nugroho Rindu Wantoro					
8	Dedek Luky Samudra Pratama					
9	Hendi Nur Cahyono					
10	Hendra Setiawan					
11	Hendry Wahyu Abiandra					
12	Joko Hariyanto					
13	Joni Purnawan					
14	Muhammad Rafi					
15	Riko Ramadan					
16	Suradin Pangestu					
17	Syahrul Ramadan					
18	Tri Cahyono					
19	Tri Herdiyanto					
20	Tri Yulianto					
21	Triadi Setiawan					
22	Wahyu Erik Eriawan					
23	Yanuar Hidayanto					

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi –kisi penilaian keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal
4.28 Membuat produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin	4.28.3 Membuat produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Mengolah data tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Penugasan
	4.28.4 Merakit produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	Mengomunikasikan tentang pembuatan produk kriya kayu dan rotan dengan teknik kerja bangku dan mesin.	penugasan

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Dlingo
Kelas/Semester : XI/ 1
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku
Materi Pembelajaran : Fungsi, konsep, desain dan praktek
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

b. Instrumen penilaian keterampilan

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir			
		Estetika	Detail sambungan	Penampilan	
		30	50	20	
1	Abdul Aziz	4	2	3	A
2	Agung Setia Budi				
3	Andrian Eko Nugroho				
4	Asep Dwiyanto				
5	Bima Hadi Yahsya				
6	Danang Deviyanto				
7	Danu Nugroho Rindu Wantoro				
8	Dedek Luky Samudra Pratama				
9	Hendi Nur Cahyono				
10	Hendra Setiawan				
11	Hendry Wahyu Abiandra				
12	Joko Hariyanto				
13	Joni Purnawan				
14	Muhammad Rafi				
15	Riko Ramadan				
16	Suradin Pangestu				
17	Syahrul Ramadan				
18	Tri Cahyono				
19	Tri Herdiyanto				
20	Tri Yulianto				
21	Triadi Setiawan				
22	Wahyu Erik Eriawan				
23	Yanuar Hidayanto				

Contoh Pengolahan Nilai

Nilai Akhir Ahmad = $\frac{(4 \times 40) + (4 \times 30) + (2 \times 10) + (3 \times 20)}{4} = 90 = 3.33 = \text{Nilai A}$

c. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Detail sambungan	4	Detail sambungan, sambungan rapih, sambungan rapat, sambungan rata dan halus
	3	Detail sambungan dan sambungan rapih
	2	Detail sambungan
	1	Halus
Estetika	4	Gambar ornamen jelas dan detail
	3	Gambar ornamen jelas

Aspek	Skor	Kriteria
Penampilan	2	Gambar ornamen kurang jelas
	1	Gambar ornamen tidak jelas
	4	Produk yang dibuat halus, sambungan rapat, hiasan bagus dan rapih. Peserta didikmempresentasikan dengan bahasa yang sopan
	3	Produk terjaga dari sambungan tidak rapat, hiasan bagus. Peserta didik mempresentasikan
	2	Produk halus dan hiasan bagus. Peserta didik tidak mempresentasikan
	1	Tidak mempresentasikan

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari tiga aspek (detail sambungan, estetika, penampilan). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

4. Konversi Skor

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	B
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	C-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber : SK Dirjen Dikmen No. 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.
Dlingo, 23 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,
Sudaryanto, S.Pd.
NIP.19840130 200903 1 004

Pratikan,
Haris Apendi
NIM.14207241017

Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Dlingo
Drs. SUYUT, M.Pd.
NIP.19730117199103 1 002

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku
Materi Pembelajaran : Fungsi, konsep, desain dan praktek

No	Nama Siswa	Jujur				Santun				Tanggung Jawab				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABDUL AZIZ			✓					✓			✓		10
2	AGUNG SETIA BUDI		✓				✓			✓				5
3	ANDRIAN EKO NUGROHO		✓					✓			✓			7
4	ASEP DWIYANTO				✓				✓				✓	12
5	BIMA HADI YAHSYA			✓					✓			✓		10
6	DANANG DEVIYANTO			✓				✓				✓		9
7	DANU NUGROHO RINDU WANTORO			✓				✓				✓		9
8	DEDEK LUKY SAMUDRA PRATAMA				✓				✓				✓	12
9	HENDI NUR CAHYONO			✓				✓				✓		9
10	HENDRA SETIAWAN		✓			✓					✓			5
11	HENDRY WAHYU ABIANDRA			✓					✓			✓		10
12	JOKO HARIYANTO			✓				✓				✓		9
13	JONI PURNAWAN			✓				✓				✓		9
14	MUHAMMAD RAFI			✓				✓				✓		9
15	RIKO RAMADAN			✓				✓				✓		9
16	SURADIN PANGESTU			✓				✓				✓		9
17	SYAHRUL RAMADAN			✓					✓			✓		10
18	TRI CAHYONO			✓				✓				✓		9
19	TRI HERDIYANTO				✓		✓						✓	10
20	TRI YULIANTO				✓			✓				✓		11
21	TRIADI SETIAWAN				✓		✓					✓		10
22	WAHYU ERIK ERIAWAN			✓				✓				✓		9
23	YANUAR HIDAYANTO			✓				✓				✓		9

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku

Materi Pembelajaran : Fungsi, konsep, desain dan praktek

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir			
		Estetika	Detail sambungan	Penampilan	
		30	50	20	
1	Abdul Aziz	2	2	2	4,7
2	Agung Setia Budi	2	2	2	4,7
3	Andrian Eko Nugroho	2	2	2	4,7
4	Asep Dwiyanto	3	4	3	8,75
5	Bima Hadi Yahsya	2	3	2	6,25
6	Danang Deviyanto	2	3	2	6,25
7	Danu Nugroho Rindu Wantoro	2	3	3	6,75
8	Dedek Luky Samudra Pratama	3	4	4	9,25
9	Hendi Nur Cahyono	2	2	2	4,7
10	Hendra Setiawan	1	1	1	2,5
11	Hendry Wahyu Abiandra	2	2	2	4,7
12	Joko Hariyanto	2	2	2	4,7
13	Joni Purnawan	2	3	2	6,25
14	Muhammad Rafi	2	2	2	4,7
15	Riko Ramadan	2	2	2	4,7
16	Suradin Pangestu	2	3	2	6,25
17	Syahrul Ramadan	2	3	2	6,25
18	Tri Cahyono	2	2	2	4,7
19	Tri Herdiyanto	2	2	2	4,7
20	Tri Yulianto	2	2	1	4,5
21	Triadi Setiawan	2	2	1	4,5
22	Wahyu Erik Eriawan	2	2	2	4,7
23	Yanuar Hidayanto	2	3	2	6,25

LEMBAR SOAL ESSAY

1. Apa yang dimaksud dengan teknik kerja bangku?
2. Alat apa saja yang digunakan untuk membuat sebuah produk dengan teknik kerja bangku?
3. Jelaskan apa fungsi dari ketam?



4. Gambarkan sambungan purus lurus dan sambungan ekor burung dengan menggunakan proyeksi!

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku

Alokasi waktu : 45 menit

Hari tanggal : Selasa, 6 November 2017

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Hasil Nilai
		Soal nomor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Abdul Aziz	30	30	20	20	100
2	Agung Setia Budi					
3	Andrian Eko Nugroho	30	30	20	10	90
4	Asep Dwiyanto	30	30	20	20	100
5	Bima Hadi Yahsya	30	30	20	30	110
6	Danang Deviyanto	30	30	20	20	100
7	Danu Nugroho Rindu Wantoro	30	30	20	10	90
8	Dedek Luky Samudra Pratama	30	30	20	20	100
9	Hendi Nur Cahyono	30	30	20	10	90
10	Hendra Setiawan					
11	Hendry Wahyu Abiandra	30	30	20	10	90
12	Joko Hariyanto	30	30	20	10	90
13	Joni Purnawan					
14	Muhammad Rafi	30	30	20	10	90
15	Riko Ramadan	30	30	20	20	100
16	Suradin Pangestu	30	30	20	20	100
17	Syahrul Ramadan	30	30	20	10	90
18	Tri Cahyono	30	30	20	20	100
19	Tri Herdiyanto	30	30	10	40	110
20	Tri Yulianto	30	30	10	10	80

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Hasil Nilai
		Soal nomor				Total Skor
21	Triadi Setiawan	30	30	20	20	100
22	Wahyu Erik Eriawan					
23	Yanuar Hidayanto	30	30	20	20	100

Dlingo, 11 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Sudarhanto, S.Pd.

NIP.19840130 200903 1 004

Pratikan,



Haris Apendi

NIM.14207241017

**PRESENSI SISWA SMK NEGERI 1 DLINGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Kelas : XI KB

Mata Pelajaran: Teknik Kerja Bangku

NO	NIS	NAMA	L/P	Tanggal/Bulan									Keterangan			Jumlah Hadir
				18 Sep	25 Sep	02 Okt	09 Okt	16 Okt	23 Okt	30 Okt	06 Nov	13 Nov	A	I	S	
1.	1605	ABDUL AZIZ	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
2.	1606	AGUNG SETIA BUDI	L	✓	a	a		a	a	✓	a	a	6			
3.	1608	ANDRIAN EKO NUGROHO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
4.	1609	ASEP DWIYANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
5.	1610	BIMA HADI YAHSYA	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
6.	1611	DANANG DEVIYANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	i	✓				
7.	1612	DANU NUGROHO RINDU WANTORO	L	✓	✓	✓	U	✓	✓	✓	✓	✓				
8.	1613	DEDEK LUKY SAMUDRA PRATAMA	L	✓	✓	✓	T	✓	✓	✓	✓	✓				
9.	1614	HENDI NUR CAHYONO	L	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	a	1			
10.	1615	HENDRA SETIAWAN	L	✓	a	✓		✓	a	A	✓	✓	3			
11.	1616	HENDRY WAHYU ABIANDRA	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
12.	1617	JOKO HARIYANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
13.	1618	JONI PURNAWAN	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	a	✓	1			
14.	1619	MUHAMMAD RAFI	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
15.	1621	RIKO RAMADAN	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
16.	1622	SURADIN PANGESTU	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
17.	1623	SYAHRUL RAMADHAN	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
18.	1624	TRI CAHYONO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
19.	1625	TRI HERDIYANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				

20.	1626	TRI YULIANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
21.	1627	TRIADI SETIAWAN	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
22.	1628	WAHYU ERIK ERIAWAN	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				
23.	1629	YANUAR HIDAYANTO	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓	a	✓	1			

Dlingo, 18 September 2017


Haris Apendi

NIM.14207241017



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : Haris Apendi

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Dlingo

NO. MAHASISWA : 14207241017 ALAMAT SEKOLAH: Jl. Patuk-Dlingo KM 10, Kapingan,

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ Pend. Seni Rupa/ Pend.Kriya

Temuwuh, Dlingo, Bantul, DIY

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 15 September 2017	08.00-11.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 9 orang, DPL : 1 orang.	
	Sabtu, 16 September 2017	07.00-11.30	Pembagian Jadwal	<u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan pembagian jadwal yang terkait dengan pelaksanaan PLT di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 9 mahasiswa dan 1 guru	

	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.	
		09.15-14.45	Pendampingan di kelas XI KB	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan pembelajaran teknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru mata pelajaran dan satu mahasiswa	
	Selasa, 19 September 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
	Rabu, 20 September 2017	07.00-14.45	Jaga Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Jumat, 22 September 2017	07.00-11.00	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jum'at	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 23 September 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.	
		09.15-14.45	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran Teknik Kerja Bangku kelas XI KB <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XI KB, guru mata pelajaran dan satu mahasiswa PLT.	
	Selasa, 26 September 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	

	Rabu, 27 September 2017	07.00-14.45	Jaga Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 28 September 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 29 September 2017	07.00-11.00	Pendampingan Mata pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 30 September 2017	07.00-11.00	Nobar Film G30S-PKI	<u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa mendapatkan pengetahuan terkait aksi pemberontakan dalam Gerakan 30 September/ PKI melalui film yang diputar di 4 ruangan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, serta didampingi oleh guru, mahasiswa	

				PLT, dan 2 anggota TNI AD.	
	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera memeringati Hari Kesaktian Pancasila. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.	
	Senin, 02 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.	
		07.00-14.45	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan pembelajaran teknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa	
	Selasa, 03 oktober 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpustakaan.	
	Rabu, 04 Oktober 2017	07.00-14.45	Jaga Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam, Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2	

				mahasiswa PLT.	
	Kamis, 05 Oktober 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 06 Oktober 2017	07.00-11.00	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 09 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Selasa, 10	07.00-14.00	Piket & Mengawasi PTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu	

	Oktober 2017		(Penilaian Tengah Semester)	mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh	

				seluruh mahasiswa PLT.	
	Senin, 16 Oktober 2017	08.15-14.10	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan pembelajaran teknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa.	
	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 staff	
	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-15.30	HUT SMK	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya serangkaian agenda HUT SMK. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh masyarakat SMK dan seluruh mahasiswa PLT.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-11.00	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jum'at	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh	

				seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 23 Oktober 2017	08.15-14.10	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan pembelajaranteknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa.	
	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 staff	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-14.45	Jaga Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	

	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-11.00	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jum'at	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 30 Oktober 2017	08.15-14.10	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan pembelajaranteknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa.	
	Selasa, 31 Oktober 2017	22.00-22.00	Pendampingan Kunjungan Industri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pendampingan siswa kelas XI kunjungan indusri di Jepara. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti seluruh siswa kelas XI, 10 guru dan 3 mahasiswa PLT.	
	Rabu, 01	07.00-14.45	Jaga piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam ,	

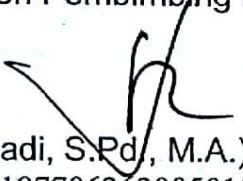
	November 2017			Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 02 November 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 03 November 2017	07.00-14.45	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	
		11.30-12.30	Sholat Jum'at	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 04 November 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 06 November 2017	08.15-14.10	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksankan pembelajaranteknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh	

				seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa.	
	Selasa, 07 November 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 staff	
	Rabu, 08 November 2017	07.00-15.45	Jaga piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 09 November 2017	07.00-14.45	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.00	Upacara Memperingati Hari Pahlawan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera memeringati Hari Pahlawan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.	
		08.00-11.00	Pendampingan Mata Pelajaran Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan mata pelajaran bubut kelas XII KB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XII KB, guru dan satu mahasiswa PLT.	

		11.30-12.30	Sholat Jum'at	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
	Sabtu, 11 November 2017	07.00-10.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Senin, 13 November 2017	08.15-14.10	Mengajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bnagku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksankan pembelajaranteknik kerja bangku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Di hadiri oleh seluruh siswa kelas XI KB, satu guru dan satu mahasiswa.	
	Selasa, 14 November 2017	07.00-14.45	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 staff	
	Rabu, 15 November 2017	07.00-14.45	Jaga piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 16 November 2017	14.00-16.00	Penarikan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mahasiswa PLT secara resmi telah ditarik dari tugas	

				melaksanakan PLT di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah, 2 Guru Pendamping, dan 9 Mahasiswa PLT.	
	Jumat, 17 November 2017	07.00-10.30	Pamitan		
	Sabtu, 18 November 2017		Penyelesaian Mural	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mahasiswa PLT menyelesaikan mural disekolah sebagai program kerja kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti semua mahasiswa PLT.	

Dosen Pembimbing Lapangan


(Ismadi, S.Pd., M.A.)
NIP.197706262005011003

Mengetahui:
Guru Pembimbing


(Sudaryanto, S.Pd.)
NIP.19840130 200903 1 004

Yogyakarta, 16 November 2017

Mahasiswa


(Haris Apendi)
NIM.14207241017



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

TAHUN 2017

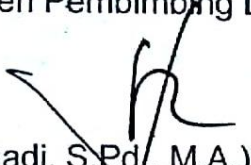
NAMA MAHASISWA : Haris Apendi
NO. MAHASISWA : 14207241017
NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Dlingo
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Patuk-Dlingo KM 10, Kapingan,
Temuwuh, Dlingo, Bantul, DIY
FAK./JUR./PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya
GURU PEMBIMBING : Sudaryanto, S.Pd.
DOSEN PEMBIMBING : Ismadi, S.Pd., M.A.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 September 2017	Penyampaian materi tentang teknik kerja bangku manual	Banyak peserta didik jadi tahu makna dari teknik kerja bangku dan alat-alat teknik kerja bangku manual dan semua peserta didik memperhatikan ketika guru menerangkan	Peserta didik terhambat dengan pengetahuan tentang teknik kerja bangku khususnya	Peserta didik perlu banyak membaca dan mencari sumber- sumber di internet seperti jurnal
2.	Senin, 25	Membuat	Semua peserta didik bisa	Peserta didik masih banyak	Peserta didik harus banyak belajar

	September 2017	sambungan ekor burung	membuat sambungannya	hambatannya terutama dalam memotong dan kerapihan sabungannya	membuat sambungan
3.	Senin, 2 Oktober 2017	Pembuatan produk jam duduk	Peserta didik bisa membuat produk jam duduk dengan baik	Masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan kerapihannya dalam pembuatan produk tersebut	Peserta didik harus diberi motivasi dan ditunjukkan produk yang rapih
4.	Senin, 9 Oktober 2017	Mengawas PTS	Semua peserta didik mengikuti PTS dengan tenang	Masih ada peserta didik yang mengerjakannya dengan mainan hp	Guru/pengawas harus bisa mengarahkan peserta ddiknya agar tidak mainan hp saat PTS/ketika KBM berlangsung
5.	Senin, 16 Oktober 2017	Membuat sambungan purus lurus	Semua peserta didik membuat sambungan purus dengan baik	Masih banyak peserta didik dalam pembpuatannya tidak rapih	Peserta didik masih perlu banyak belajar sambungan
6.	Senin, 23 Oktober 2017	Pembuatan gawangan/leher buat jam duduk	Semua peserta didik membuat gawangan/leher buat produk jam duduk mengikutinya dengan antusias	Masih ada peserta didik yang tidak mengikuti pembuatan gawangan/leher tersebut	Kita sebagai guru harus selalu mengajak dan mengecek tugas yang dikerjakannya

7.	Senin, 30 Oktober 2017	Pembuatan sambungan purus jari	Pesrta didik bisa membuat sambungan purus jari dengan baik	Banyak peserta yang belum rapih dalam pembuatan sambungan purus jari lurus	Peserta duduk masih perlu banyak belajar membuat sambungan
8.	Senin, 6 November 2017	Mebuat box	Peserta didik membuat box dengan baik	Ada sebagian peserta didik yang belum memperhatikan kerapihan sambungan dalam pembuatan box tersebut	Guru harus memberikan contoh produk yang baik dan rapih
9.	Senin, 13 November 2017	Membuat laci	Peserta didik membuat laci dengan baik dan benar	Masih ada peserta didik dalam pembuatannya asal-asalan	Guru harus menunjukkan produk yang sudah jadi

Dosen Pembimbing Lapangan


(Ismadi, S.Pd., M.A.)
NIP.197706262005011003

Mengetahui:
Guru Pembimbing


(Sudaryanto, S.Pd.)
NIP.19840130 200903 1 004

Yogyakarta, 16 November 2017

Mahasiswa


(Haris Apendi)
NIM.14207241017

**DOKUMENTASI SELAMA KEGIATAN PLT
DI SMK N 1 DLINGO**



Foto ketika mengajar



Foto ketika Upacara



Foto ketika pendampingan mata pelajaran Bubut



Upacara ketika memperingati G30SPKI



Foto ketika nonton bareng sejarah G30SPKI



Foto ketika mau melaksanakan sholat jum'at di sekolah



Media pembelajaran

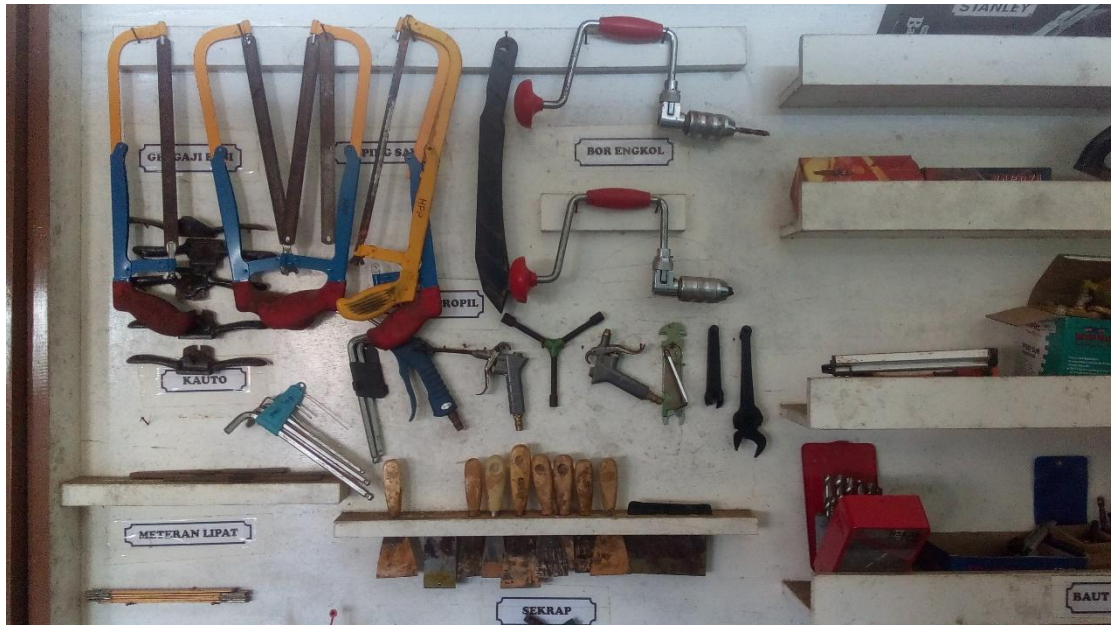


Foto ketika jaga bengkel kayu



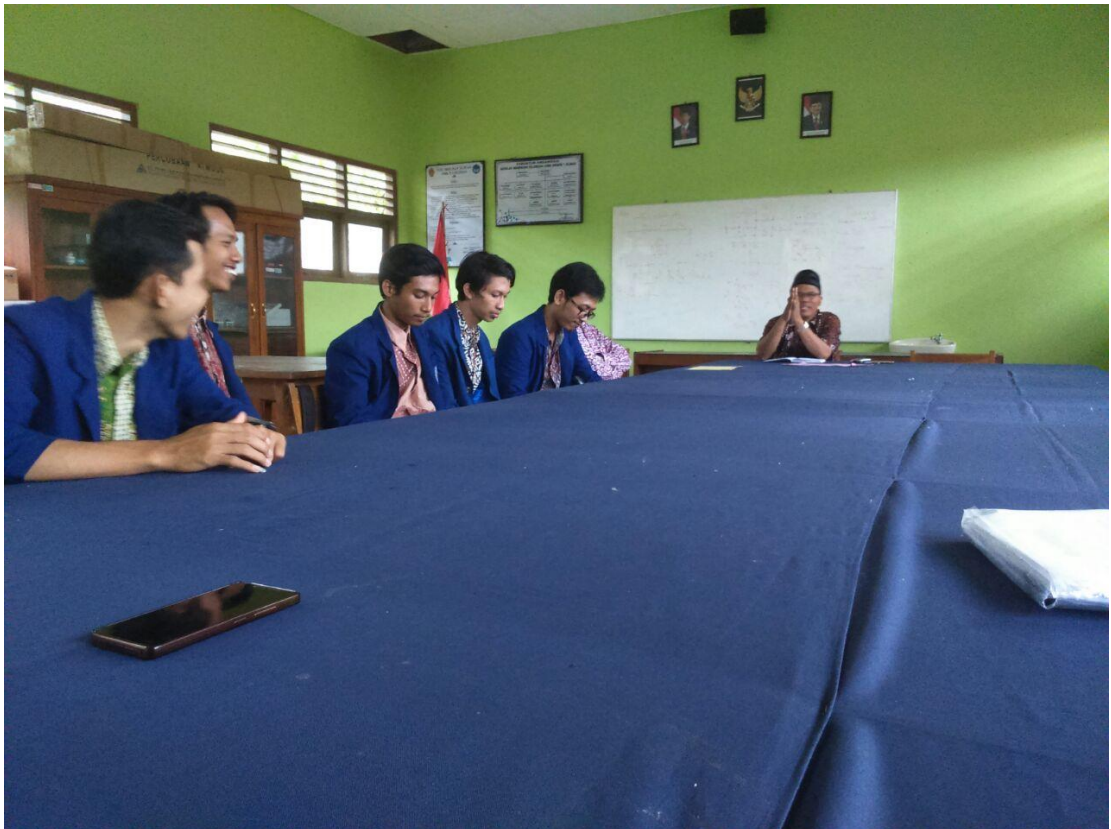
Foto ketika jaga perpustakaan



Foto ketika jaga piket



Persiapan HUT SMK N 1 Dlingo



Penarikan mahasiswa PLT



Ketika pamitan dengan guru-guru Kriya Kayu SMK N 1 Dlingo



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 1 DLINGO
Alamat Sekolah : Jl. Patuk Dlingo KM. 10 Temuwuh Dlingo.....Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Ismadi, S.Pd., M. A.
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Kriya / Fakultas Bahasa dan Seni
Jumlah Mahasiswa PLT : 9 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 September 2017	9	perencanaan pembelajaran	diserap oleh bosi	
2.	13 Oktober 2017	9	pelaksanaan pembelajaran	terjadi di bosi	
3.	27 Oktober 2017	9	pengawasan kelas	terkawatir	
4.	10/11 Agustus 2017	9	refleksi & evaluasi	tidak ada	

PERHATIAN :

- ✓ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ✓ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ✓ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pamarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

SMKN 1
DLINGO

Dr. Supriatno, M.Pd.

NIP. 19580506 198601 1 002

Ketua Kelompok PLT

(Supriatno)

NIM. 14207241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun 2017

NAMA SEKOLAH : SMK 1 DLINGO

ALAMAT SEKOLAH : JL. PATUK – DLINGO KM 10, TEMUWUH, DLINGO, BANTUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	
1.	Membuat Poster Sosialisasi Satria	Hasil Kuantitatif: Sekolah mendapatkan 6 buah poster sosialisasi Hasil Kualitatif: Poster Sosialisasi didesain anak PLT	210.000				210.000
2.	Mural	Hasil Kuantitatif: Sekolah mendapatkan 1 gambar mural ditembok bagian selatan kelas Busana Hasil kualitatif: Mahasiswa berhasil mengerjakan mural selama 3 hari		450.000			450.000

3.	Pengadaan Kompor Batik	Hasil kuantitatif : Sekolah mendapatkan kompor batik sebanyak 5 buah Hasil kualitatif : Sekolah mendapat kompor batik minyak		150.000			150.000
		Jumlah					840.000

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Dlingo,



Drs. Suyut, M.Pd
NIP. 19670117 199103 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 197706262005011003

Ketua Kelompok



Supravitno
NIM. 14207241023